

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP  
ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN CLINICAL  
EXPERIENCE PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**ILHAM IRVANI**

**2008260091**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP  
ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN CLINICAL  
EXPERIENCE PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
kelulusan Sarjana Kedokteran**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**ILHAM IRVANI**

**2008260091**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext  
20 Fax. (061) 7363488  
Website : [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id)



### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Nama** : Ilham Irvani  
**NPM** : 2008260091  
**Prodi/Bagian** : Pendidikan Dokter  
**Judul Skripsi** : Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan Clinical Experience Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran

Disetujui untuk disampaikan kepada panitia ujian

Medan, 30 Desember 2023

Pembimbing,

**(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)**  
NIDN: 0112098605



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Ilham Irvani  
NPM : 2008260091  
Prodi/Bagian : Pendidikan Dokter  
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan *Clinical Experience* Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui untuk disampaikan kepada panitia ujian

Medan, 15 Agustus 2024

Pembimbing,

Unggul | Cerdas | Terpercaya

(dr. Desi Isnawanti, M.Pd.Ked )  
NIDN: 0112098605

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ilham Irvani

NPM : 2008260091

Judul : Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan *Clinical Experience* Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Agustus 2024



Ilham Irvani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi Ini Diajukan Oleh**

Nama : Ilham Irvani

NPM : 2008260091

Judul Skripsi : PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN *CLINICAL EXPERIENCE* PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing,

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)

Penguji 1

(dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.ED)

Penguji 2

(dr. Nelly Murlina, MKT)

Mengetahui



Dekan FK UMSU

(dr. Siti Mashiana Siregar, Sp. THT-KL(K))

NIDN: 0106098201

Ketua Program Studi Pendidikan  
Dokter FK UMSU

(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)

NIDN: 0112098605

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 20 Agustus 2024

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmatnya-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan *Clinical Experience* Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Shalawat dan salam selalu kita curahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini saya memiliki banyak kekurangan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini pula, saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah sekaligus menjadi dosen pembimbing saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan bimbingannya yang sangat membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
3. dr. Mila Trisna Sari, M.KM selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan dan motivasi kepada saya.
4. dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.ED selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. dr. Nelly Murlina, MKT selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen FK UMSU yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama pendidikan.

7. Ayahanda Tumino dan Rasmi Astuti yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh baik secara moral maupun material selama proses masa pendidikan. Penulisan ini ditujukan sebagai bentuk pengabdian diri agar senantiasa membahagiakan ayahanda dan ibunda.
8. Yang terkasih abangda Wandha Prastio Pratama yang sudah membantu penulis dalam hal moral dan material selama kegiatan pembelajaran. Penulisan ini tertuju sebagai perwakilan abangda sebagai lulusan sarjana pertama dalam keluarga.
9. Seseorang yang paling spesial dalam hidup penulis Widiyati Rabudi, yang sudah meluangkan waktu untuk bersama dalam menjalani hari-hari indah sehingga mempercepat proses penulisan skripsi yang sedang dilakukan oleh penulis.
10. Adinda Melinda Wulan Sari selaku adik penulis yang sudah berperan dalam memberikan dukungan motivasi yang diharapkan kelak akan menjadi sosok yang berperan penting dalam lingkungan sekitarnya.
11. Sahabat-sahabat saya Adam Erlangga dan Clara Yolanda Syahputri yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini dan kebaikannya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh rekan-rekan teman sejawat UMSU angkatan 2020, atas bantuan dan kerjasamanya.
12. Seluruh Responden penelitian saya yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi ini dibuat, semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Sang Pencipta, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan masih adanya kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 15 Agustus 2024



Ilham Iryani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hafiz Nurrahman  
NPM : 2008260077  
Fakultas : Pendidikan Dokter

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul : "Pengaruh Kualitas Tidur Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 15 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Ilham Irvani

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Komunikasi efektif dokter pasien merupakan standar minimal kompetensi pendidikan dokter. Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU), pada tahap preklinik, terdapat program berupa *Clinical Experience* (CE) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan klinis dini dan komunikasi kepada pasien/masyarakat. CE dilakukan pada awal semester 2 sampai semester 6 pada tahap preklinik yang terdiri dari: kuliah pengantar, kunjungan ke keluarga binaan dan wahana kesehatan setiap blok dengan tema kesehatan yang sesuai dengan blok, dan bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa FK UMSU yang mengikuti program CE. **Metode:** Penelitian ini berupa analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 kelompok keluarga binaan dan 248 mahasiswa FK UMSU. Uji Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T *Independent*. **Hasil:** Berdasarkan gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan mahasiswa FK UMSU di dapati kelompok 2021 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok 2022 dengan perbedaan sebesar 6,67 dengan hasil Uji T *Independent* diperoleh  $p=0,001$ , menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 di FK UMSU. **Kesimpulan:** Adanya perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 di Fakultas Kedokteran.

**Kata kunci:** Komunikasi efektif, Kemampuan Komunikasi, *Clinical Experience*.

## **ABSTRACT**

**Background:** Effective doctor-patient communication is a minimum standard of medical education competence. At the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU), at the preclinical stage, there is a program in the form of Clinical Experience (CE) which aims to improve early clinical skills and communication to patients / the community. CE is carried out at the beginning of semester 2 to semester 6 at the preclinical stage which consists of: introductory lectures, visits to foster families and health vehicles for each block with health themes that match the block, and meeting with Field Supervisors (DPL). The purpose of this study was to determine the differences in communication skills of each generation of FK UMSU students who participated in the CE program. **Methods:** This study is an observational analytic with a cross sectional approach. The sampling method used quota sampling with a total sample size of 62 foster family groups and 248 FK UMSU students. The analysis test used in this study was the Independent T test. **Results:** Based on the description of communication skills based on the class of FK UMSU students, it was found that the 2021 group was higher than the average value of the 2022 group with a difference of 6.67 with the results of the Independent T Test obtained  $p = 0.001$ , indicating that there were differences in communication skills between the 2021 batch students and the 2022 batch students at FK UMSU. **Conclusion:** There are differences in the communication skills of 2021 batch students and 2022 batch students at the Faculty of Medicine.

**Keywords:** Effective communication, Communication Skills, Clinical Experience.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1. Bagi Peneliti .....	3
1.4.2. Bagi Mahasiswa .....	4
1.4.3. Bagi Institusi .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Fungsi Komunikasi .....	5
2.2. Klasifikasi Komunikasi .....	6
2.2.1. Komunikasi berdasarkan perilaku .....	6
2.2.2. Komunikasi berdasarkan peruntukan pesan disampaikan <sup>13</sup> .....	6
2.2.3. Komunikasi berdasarkan penyampaian .....	7
2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi .....	7

2.4. Hubungan Komunikasi Dokter Pasien.....	-9
2.5. Clinical Experience.....	11
2.6. Instrumen Penelitian .....	13
2.6.1. Kuesioner Komunikasi Dokter Pasien .....	13
2.6.2. Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Kedokteran FK UMSU .....	13
2.7. Kerangka Teori .....	15
2.8. Kerangka Konsep.....	15
2.9. Hipotesis .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1. Definisi Operasional .....	16
3.2. Rancangan Penelitian.....	17
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.4. Populasi dan Sampel.....	18
3.4.1. Populasi Penelitian.....	18
3.4.2. Sampel Penelitian.....	18
3.4.3. Besar Sampel .....	18
3.4.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	20
3.5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data .....	20
3.6 Pengolahan Data .....	21
3.7 Analisis Data.....	21
3.7.1 Analisis Data Kuantitatif .....	21
3.8. Cara Kerja.....	22
3.9. Alur Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Analisis Univariat .....	24
4.1.2 Analisis Bivariat .....	25
4.2 Pembahasan .....	26
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	31

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	16
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	18
Tabel 4.1 Kemampuan Komunikasi berdasarkan Angkatan Mahasiswa.....	24
Tabel 4.2 Gambaran persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi dinilai oleh mahasiswa.....	25
Tabel 4.3 Uji Normalitas dengan <i>Shapiro-Wilk</i> .....	25
Tabel 4.4 Uji T <i>Independent</i> .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	38
Lampiran 2. Uji validitas dan Reabilitas Kuesioner .....	42
Lampiran 3. Ethical Clearance .....	44
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 5. Lembar Penjelasan Subjek Penelitian.....	49
Lampiran 6. Lembar Informed Consent.....	50
Lampiran 7. Data Statistik.....	51
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian .....	54
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian .....	66
Lampiran 10. Biodata Diri .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Komunikasi efektif merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki dokter selama melakukan pelayanan kesehatan. Komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan untuk memberikan solusi. Komunikasi dokter pasien merupakan hubungan dokter dengan pasien dalam melakukan pemeriksaan, perawatan, dan pengobatan di rumah sakit, klinik, puskesmas, dan diruang praktik untuk membantu menangani masalah kesehatan pasien. Komunikasi efektif antara dokter dengan pasien dilakukan baik secara verbal ataupun nonverbal yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pasien, sehingga mendapatkan dampak positif kepada pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan.<sup>1,2</sup>

Hingga saat ini, permasalahan komunikasi kesehatan paling sering terjadi tentang kepatuhan pasien mendapatkan semua catatan medis yang dimiliki pasien. Pasien berargumentasi bahwa semua informasi catatan medis adalah hak pasien dan pasien harus mendapatkan pemberitahuan informasi tentang isi catatan medis yang dimiliki pasien. Mereka juga menganggap semua catatan medis secara menyeluruh tentang pasien, rumah sakit, tenaga kesehatan, dan seluruh biaya perawatan yang dihabiskan selama mendapatkan pelayanan kesehatan, bagi pasien bisa menjadi suatu perbandingan untuk menilai mutu dan biaya pelayanan kesehatan. Selain itu, masalah komunikasi sering terabaikan selama proses pendidikan ataupun praktik profesi kedokteran. Selama tahun 2006 sampai 2017 Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI) menerima 50% pengaduan mengenai masalah komunikasi dokter. Kurangnya komunikasi dokter dengan pasien menyebabkan banyak masyarakat memilih perawatan di luar negeri dengan rata-rata 300.000 orang/tahunnya. Komunikasi yang kurang efektif antara dokter, tenaga kesehatan, dan pasien menimbulkan masalah dalam pelayanan kesehatan rumah sakit, sehingga menimbulkan respon kurang baik hingga berindikasi pencemaran nama baik rumah sakit atau dokter dari pasien.<sup>2,3,4</sup>

Komunikasi efektif merupakan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) yang merupakan standar minimal kompetensi pendidikan kedokteran dan profesi. Oleh karena itu, pada pendidikan kedokteran mulai tahap preklinik sudah terdapat capaian pembelajaran mahasiswa fakultas kedokteran agar mampu melakukan komunikasi dengan mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lainnya, dan profesi lainnya. Hal ini tercantum dalam kurikulum pembelajaran tahap preklinik fakultas kedokteran berupa mata kuliah atau program yang menunjang meningkatnya kemampuan komunikasi mahasiswa.<sup>5</sup>

Di FK UMSU, pada tahap preklinik, sejak tahun 2014 terdapat Program Keluarga Binaan Kesehatan (PKBK) yang bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi mahasiswa yaitu dengan melakukan kunjungan rutin ke keluarga binaan di setiap blok mulai dari semester 2 hingga semester 6. PKBK ini terdiri dari kegiatan penyuluhan dan pengabdian ke masyarakat, seperti pemeriksaan kesehatan dan gotong royong. Kemudian pada tahun 2019, KBK berganti menjadi *Clinical Experience* (CE) yang merupakan program penyuluhan edukasi kesehatan kepada keluarga binaan dan pengalaman/observasi klinis di rumah sakit/wahana kesehatan lainnya seperti: diskusi kasus dengan konsulen, memperhatikan konsulen dalam melakukan pemeriksaan kepada pasien, dan membantu konsulen dan pasien. Melalui kegiatan CE diharapkan dapat meningkatkan keterampilan klinis dini dan komunikasi kepada pasien/masyarakat.<sup>6</sup>

Penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh kegiatan keluarga binaan terhadap komunikasi dan empati mahasiswa FK UMSU mendapatkan hasil positif persepsi mahasiswa FK UMSU terhadap kegiatan KBK dengan kemampuan empati yang dinilai oleh mahasiswa sendiri. Penelitian lain tentang *peer mentoring* yang merupakan metode pembelajaran komunikasi untuk mahasiswa kedokteran mendapatkan hasil mahasiswa kedokteran tingkat pertama menganggap *peer mentoring* bermanfaat sebagai proses adaptasi di fakultas kedokteran, terutama dapat meningkatkan kemampuan komunikasi melalui evaluasi metode pembelajaran komunikasi mahasiswa melalui *peer mentoring*.

Dapat disimpulkan bahwa program *peer mentoring* bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa kedokteran.<sup>7,8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan kemampuan komunikasi pada setiap angkatan mahasiswa dalam penerapan CE pada tahap preklinik di FK UMSU dikarenakan kegiatan CE dilakukan berkesinambungan dari tahun pertama ke tahun ke-4, sehingga diharapkan ada perbedaan kemampuan komunikasi pada setiap angkatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU pada program CE?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa FK UMSU yang mengikuti kegiatan CE pada tahap preklinik.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan mahasiswa yang dinilai oleh keluarga binaan.
2. Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan CE yang dinilai oleh mahasiswa.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya kemampuan komunikasi pada pembelajaran di FK UMSU yang mengikuti kegiatan CE. Selain itu, tulisan ini dapat mengasah kemampuan peneliti dalam menulis karya tulis ilmiah.

#### **1.4.2. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa mengetahui manfaat program CE dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bidang kesehatan.

#### **1.4.3. Bagi Institusi**

Hasil dari penelitian sebagai bahan evaluasi program CE dan menjadi data dasar yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran CE dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Fungsi Komunikasi**

Komunikasi memiliki banyak fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun fungsi komunikasi adalah:<sup>9</sup>

- Menyampaikan dan menyebarluaskan pesan atau informasi kepada orang lain. Komunikasi berfungsi agar penerima pesan mengetahui tentang hal yang ingin diketahui.
- Menyampaikan dan menyebarluaskan pesan atau informasi yang bersifat mendidik. Penyebarluasan informasi bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan penerima informasi tentang hal yang ingin diketahui.
- Komunikasi berfungsi sebagai pesan atau memberi instruksi kepada orang lain.
- Pesan dapat digunakan untuk mempengaruhi seseorang.

Komunikasi memiliki banyak fungsi dalam bidang kesehatan, yaitu:<sup>10</sup>

- Menciptakan reputasi perusahaan dan organisasi yang bergerak di bidang kesehatan.
- Menciptakan reputasi individual yang memiliki keahlian di bidang yang dipilihnya.
- Meningkatkan kesadaran publik tentang produk dan layanan kesehatan.
- Menciptakan nama baik dari suatu kedudukan Masyarakat atau nama baik perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan.
- Melaksanakan kampanye dengan tujuan kesehatan.

Dalam dunia pendidikan, komunikasi memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah:<sup>11</sup>

#### 1. Fungsi Informatif

Komunikasi berfungsi sebagai penyampai pesan, kabar, dan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan.

#### 2. Fungsi Edukatif

Komunikasi digunakan untuk mendidik setiap orang untuk menuju suatu pencapaian sehingga mendapatkan kedewasaan yang mandiri.

### 3. Fungsi Persuasif

Komunikasi dapat digunakan untuk membujuk orang agar berperilaku sesuai dengan kehendak yang diinginkan tanpa adanya paksaan.

### 4. Fungsi Rekreatif

Komunikasi digunakan untuk menghibur orang di waktu yang tepat.

## 2.2. Klasifikasi Komunikasi

Komunikasi dapat dibedakan berdasarkan cara penyampaian dan berdasarkan perilaku. Komunikasi berdasarkan cara penyampaian terbagi 2 yaitu: komunikasi verbal dan non-verbal. Berdasarkan perilaku, komunikasi terbagi menjadi 3 yaitu: komunikasi formal, komunikasi non-formal, dan komunikasi informal.<sup>12</sup>

### 2.2.1. Komunikasi berdasarkan perilaku

Komunikasi berdasarkan perilaku dapat dibagi menjadi:<sup>12</sup>

- Komunikasi formal: komunikasi dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dengan tatacara yang sudah diatur oleh struktur organisasinya.
- Komunikasi informal: komunikasi dilakukan dengan organisasi atau perusahaan dengan tatacara yang tidak diatur oleh struktur organisasi.
- Komunikasi non-formal: komunikasi dilakukan secara formal dan informal. Komunikasi berhubungan dengan pribadi anggota organisasi.

### 2.2.2. Komunikasi berdasarkan peruntukan pesan disampaikan<sup>13</sup>

- Komunikasi Intrapersonal: komunikasi dilakukan dengan diri sendiri, berupa sensasi, persepsi, memori, dan berpikir.
- Komunikasi Interpersonal: komunikasi dilakukan dengan dua orang atau lebih.
- Komunikasi Massa: Komunikasi yang melibatkan banyak orang, baik pasif ataupun aktif.

### 2.2.3. Komunikasi berdasarkan penyampaian

Komunikasi berdasarkan cara penyampaian informasi dibagi menjadi:<sup>14</sup>

- Komunikasi verbal (Lisan)

Komunikasi dilakukan secara langsung tanpa dibatasi oleh jarak. Komunikasi dilakukan dengan dua pihak atau lebih secara tatap muka atau komunikasi yang terjadi secara tidak langsung karena terbatas oleh jarak.

- Komunikasi Non-verbal (Tertulis)

Komunikasi menggunakan naskah atau catatan yang digunakan untuk menyampaikan kabar secara kompleks. Komunikasi ini menggunakan gambar atau foto karena tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat.

### 2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

Komunikasi dapat terjadi dengan berbagai konteks. Konteks adalah suatu keadaan yang terjadi dalam komunikasi. Beberapa konteks komunikasi adalah: komunikasi dua orang, wawancara, dan *public speaking*. Dalam berkomunikasi konteks *public speaking* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) Kurangnya kepercayaan diri yang dapat menyebabkan seseorang menjadi gugup. Seseorang yang percaya diri mampu berkomunikasi tanpa rasa tegang ataupun perasaan tidak enak lainnya. (2) kemampuan komunikasi yang baik merupakan modal untuk melakukan komunikasi konteks *public speaking*. Kurangnya kemampuan komunikasi menyebabkan seseorang tidak mempunyai keberanian untuk berbicara didepan umum karena merasa tidak mampu. (3) Rasa takut berbicara didepan umum.<sup>14</sup>

Komunikasi konteks *public speaking* bermanfaat untuk semua kalangan terutama untuk mahasiswa kedokteran karena selama proses pembelajaran mahasiswa dituntut untuk mampu menjelaskan dan menyampaikan edukasi kesehatan kepada rekan mahasiswa selama pembelajaran atau menyampaikan edukasi kesehatan pada orang-orang sekitar.<sup>14</sup>

Kemampuan komunikasi dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:<sup>15</sup>

- Kepercayaan Diri

Dengan percaya diri, seseorang dapat berkomunikasi dengan baik untuk menunjukkan kemampuannya. Rasa percaya diri muncul ketika seseorang merasa yakin dengan kemampuannya sehingga mencapai tujuan tertentu.

- Memahami Materi

Komunikasi efektif terjadi karena memiliki pemahaman yang sama antara kedua pihak. Komunikasi berlangsung bila kedua pihak memahami materi atau topik pembahasan.

- Kesempatan

Dengan adanya kesempatan seseorang bisa mengekspresikan diri untuk menyampaikan gagasan atau komunikasi lainnya.

- Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi harus jelas, baik jelas dalam menyampaikan informasi ataupun jelas dalam merespon informasi.

- Pengetahuan

Seseorang dengan pengetahuan yang luas dapat menyampaikan pesan dengan mudah. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas, dia akan lebih mudah memilih kata-kata dalam menyampaikan informasi.<sup>16</sup>

Dalam melakukan komunikasi, maka seseorang harus memiliki keterampilan yang wajib untuk dikuasai. Keterampilan ini dapat menjadi kunci keberhasilan seseorang melakukan komunikasi. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan komunikasi adalah: (1) Keterampilan berbicara, (2) Keterampilan memulai komunikasi, (3) Keterampilan bertanya, (4) Keterampilan mendengar, (5) Keterampilan menjaga sopan santun, (6) Perhatian dan kepedulian, (7) Memiliki empati, dan (8) Cepat tanggap dan tanggung jawab. Seseorang yang memiliki keterampilan tersebut, maka akan mudah menjalin hubungan dengan orang lain. Selain harus memiliki keterampilan, Komunikasi efektif dapat mempertimbangkan lima kualitas umum yaitu: keterbukaan, empati, sikap positif, kesetaraan, dan sikap mendukung.<sup>17,18</sup>

Kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa adalah organisasi. Organisasi bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa di perguruan tinggi, semakin aktif mengikuti organisasi maka semakin meningkat juga kemampuan komunikasi. Tujuan organisasi adalah sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa dalam upaya pengembangan diri dalam menyalurkan minat, berorganisasi, kepemimpinan, memecahkan masalah, meningkatkan wawasan dan pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. Dengan berkomunikasi memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan berbagai pihak sehingga dapat mendapatkan pengalaman dalam untuk meningkatkan komunikasi.<sup>19,20,21,22</sup>

Selain memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi, terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan dalam komunikasi yaitu: (1) Menggunakan bahasa yang tidak dimengerti orang, (2) Tidak memperhatikan pengalaman orang lain, (3) Menggunakan bahasa yang tidak sesuai, (4) Gangguan di sekeliling, (5) Menggunakan kata-kata yang memiliki arti ganda.<sup>23</sup>

Komunikasi efektif memiliki hukum yang berperan agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan dengan jelas. Hukum komunikasi REACH adalah:<sup>24</sup>

- Respect: Menghargai seseorang yang menjadi sasaran pesan yang disampaikan.
- Empathy: Menempatkan diri dalam kondisi yang dirasakan orang lain.
- Audible: Pesan yang kita berikan dapat diterima oleh penerima pesan.
- Clarity: Kejelasan dalam pesan yang disampaikan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- Humble: Rendah hati.

#### **2.4. Hubungan Komunikasi Dokter Pasien**

Dalam dunia kedokteran, komunikasi dokter pasien merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki dokter. Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang dihasilkan dari Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), komunikasi efektif dokter terbagi menjadi: komunikasi dengan

pasien/keluarga, komunikasi dengan mitra kerja, dan komunikasi dengan masyarakat.<sup>25,26</sup>

Komunikasi dokter pasien harus dilakukan, karena komunikasi efektif dokter dengan pasien adalah pondasi awal dalam area kompetensi dokter Indonesia yang tercantum dalam SKDI yang dihasilkan dari KKI. Kemampuan komunikasi menentukan keberhasilan dalam menyelesaikan masalah kesehatan pasien. Pengaruh komunikasi efektif dapat mengubah emosi pasien dalam mengambil keputusan mengenai tindakan lanjut medis dan meningkatkan pemberdayaan pasien serta meningkatkan perilaku sehat pada pasien.<sup>27,28,29</sup>

Komunikasi dokter yang efektif dalam menciptakan kepercayaan pasien, menyatakan komunikasi interpersonal yang efektif menggunakan pendekatan bahasa dan pendekatan psikologis. Terciptanya kepercayaan pasien karena komunikasi dokter yang dapat menyampaikan solusi mengenai masalah kesehatan pasien.<sup>29</sup>

Komunikasi antara dokter dan pasien adalah memberi atau menerima pesan atau informasi dari dan kepada pasien tentang kondisi kesehatannya membuat dokter berusaha mencari solusi masalah kesehatan yang sesuai dengan Konsil Kedokteran Indonesia. Komunikasi dokter dengan pasien adalah bentuk komunikasi kesehatan bersifat interpersonal kompleks. Selama komunikasi ini terjadi, maka akan dikontrol dengan keadaan hubungan yang terjadi selama komunikasi berlangsung.<sup>1,2</sup>

Komunikasi dokter dengan pasien yang baik harus dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal dalam upaya membentuk hubungan erat antar dokter dan pasien sehingga pasien merasa puas pada saat menjalani pelayanan kesehatan. Komunikasi yang baik, dilihat perlakuan dokter yaitu: memiliki empati, bahasa yang santun, menganalisis dan menggali masalah kesehatan pasien, dan memberikan informasi dan melaksanakan konseling dengan baik pada pasien dan keluarga.<sup>26,30</sup>

Tujuan komunikasi dokter dengan pasien adalah: (1) Membuat hubungan interpersonal yang baik, (2) saling menukar Informasi, dan (3) Pengambilan keputusan medis. Kemampuan interpersonal seorang dokter dengan pasien

mempunyai hubungan yang signifikan dalam selama membantu kesembuhan pasien ketimbang komunikasi yang dilakukan dengan rutin secara tidak akrab, ataupun formal.<sup>31</sup>

Kurangnya kemampuan komunikasi pada dokter di Indonesia menyebabkan kurang puasnya pasien dengan pelayanan kesehatan yang disediakan sehingga banyak pasien memilih berobat ke luar negeri untuk menyelesaikan permasalahannya. Faktor utama pasien lebih memilih berobat keluar negeri adalah komunikasi dokter dengan pasien yang cukup memadai. Di Singapura, pasien bisa berkonsultasi dengan dokter dalam waktu yang lama dan dokter di Singapura mencantumkan nomor telepon seluler sehingga lebih mudah untuk dihubungi oleh setiap pasien. Komunikasi dokter pasien yang bagus membuat semakin banyak pasien Indonesia yang berobat keluar negeri. Dalam data Singapura terdapat 300.000 ribu pasien internasional yang datang berobat ke Singapura dan enam puluh persen merupakan pasien dari Indonesia.<sup>26</sup>

Kurang efektivitas komunikasi dokter dengan pasien dapat menimbulkan malpraktik yang dilakukan oleh dokter. Sejak tahun 2006 sampai 2017, MKDKI mendapatkan pengaduan sebanyak 50% tentang masalah komunikasi dokter pasien.<sup>27</sup>

## **2.5. Clinical Experience**

*Clinical Experience* merupakan kegiatan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan klinik dasar yang dilakukan di rumah sakit dan keluarga binaan. Program ini mendorong mahasiswa untuk belajar secara berkelompok yang di dampingi oleh satu dosen pembimbing. CE bertujuan menciptakan kedekatan dengan keluarga binaan yang diadakan di FK UMSU. Program ini dilakukan setiap blok yang berjalan.<sup>6</sup>

Konsep pembelajaran didalam keluarga binaan ini dilaksanakan pada ajaran baru tahun 2013/2014 dengan tujuan meningkatkan 10 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan menerapkan Keterampilan Klinik Dasar (KKD) yaitu: anamnesis, pemeriksaan fisik sesuai blok yang dipelajari dengan

menggunakan alat kesehatan yang didapat dari divisi KKD Fakultas Kedokteran UMSU dengan pemeriksaan kepada keluarga binaan.<sup>7</sup>

*Clinical Experience* dilakukan pada awal semester 2 sampai dengan semester 6 pada tahap preklinik pembelajaran di keluarga binaan ini dijalankan dengan tujuan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan blok yang dipelajarinya. Waktu mahasiswa mengikuti CE ini adalah sebanyak 1 satuan kredit semester (SKS) tiap semester yang terbagi dalam 3 sampai 4 blok yang tiap blok terdiri dari: kuliah pengantar berisi *learning objective* dan *learning issues* serta umpan balik dari pelaksanaan kegiatan CE pada blok atau modul sebelumnya, kunjungan keluarga binaan dan ke rumah sakit serta bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pada pembelajaran ini, mahasiswa belajar secara berkelompok, setiap kelompok berisi 4-5 orang mahasiswa. Masing-masing kelompok melakukan kegiatan binaan kepada keluarga binaan dan melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk melakukan diskusi kasus, memperhatikan tindakan konsulen, dan membantu konsulen atau pasien. Keluarga binaan dan rumah sakit yang akan dikunjungi sudah ditentukan oleh FK UMSU.<sup>7</sup>

Komunikasi dengan keluarga binaan dilakukan dengan wawancara langsung yang kemudian mahasiswa mendokumentasikan kegiatan yang mereka lakukan dalam bentuk foto dan video selama kegiatan berlangsung. Komunikasi yang dilakukan pada saat berkunjung dengan berdiskusi langsung dengan konsulen dan membahas berbagai kasus yang dijumpai selama kegiatan. Pada kegiatan ini, konsulen menjelaskan berbagai kasus dan melakukan sesi tanya jawab membahas kasus serta melakukan anamnesis kepada pasien langsung di rumah sakit.<sup>7</sup>

Adapun tujuan dari kegiatan CE ini adalah:<sup>7</sup>

- Mendukung tercapainya tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kesehatan Nasional RI di wilayah sasaran
- Mendukung tercapainya target PHBS 10 indikator di wilayah sasaran
- Mencapai kemahiran mahasiswa kedokteran dalam pembelajaran keterampilan klinik.<sup>7</sup>

## 2.6. Instrumen Penelitian

### 2.6.1. Kuesioner Komunikasi Dokter Pasien

Untuk mengukur komunikasi dokter pasien dapat menggunakan kuesioner *Communication Assessment Tools* (CAT). Kuesioner ini dikembangkan oleh Malone (2007) yang berisi 15 pertanyaan dan dinilai menggunakan skala Likert, yaitu skala 1 sampai 5 (“Tidak baik” sampai “memuaskan”). Kuesioner CAT sering digunakan untuk menilai kemampuan komunikasi dokter, dokter residen, mahasiswa kedokteran, dan karyawan rumah sakit.<sup>32,33</sup>

Reliabilitas CAT versi bahasa Indonesia, nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,77, menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan kuesioner CAT dengan jumlah 13 pertanyaan dengan penilaian 1 pertanyaan bernilai 4 skor dan penentuan skor yang terdiri 1 “Sangat Tidak Setuju”, 2 “Tidak Setuju”, 3 “Setuju”, 4 “Sangat Setuju”.<sup>33</sup>

Kuesioner CAT yang sudah di validasi sebelumnya oleh peneliti mendapatkan nilai total r tabel 1 (r hitung 0,349). Disimpulkan bahwa setiap soal kuesioner CAT valid karena nilai r tabel > nilai r hitung ( $1 > 0,349$ ). Pada uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,978 ( $p > 0,60$ ) maka dinyatakan soal kuesioner CAT reliabel.

### 2.6.2. Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Kedokteran FK UMSU

Komunikasi penting dimiliki oleh seorang dokter sebagai modal dalam melakukan pendekatan dan menangani permasalahan kesehatan pasien. Komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:<sup>34</sup>

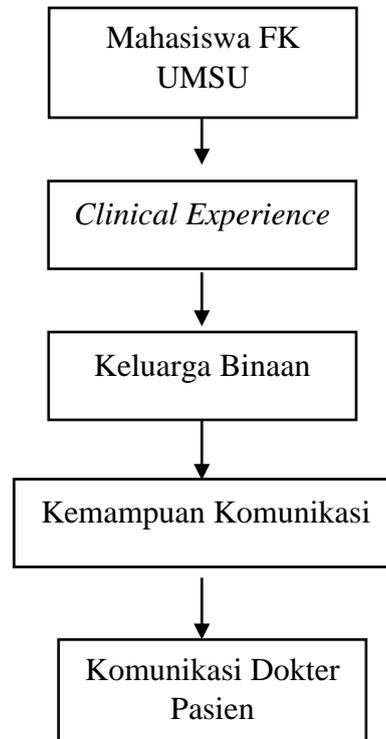
- Kredibilitas: saling percaya satu sama lain antara komunikan dan komunikator.
- Konteks: berhubungan dengan situasi atau kondisi dimana komunikasi terjadi secara langsung.
- Konten: isi suatu informasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

- Kejelasan: penjelasan dari informasi yang disampaikan oleh komunikator secara akurat.
- Kesenambungan dan konsistensi: cara agar informasi yang disampaikan bisa berhasil tersampaikan dengan baik.
- Kemampuan komunikasi: berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan menerima pesan.
- Saluran distribusi: sebagai sarana atau media dalam menyampaikan pesan.<sup>34</sup>

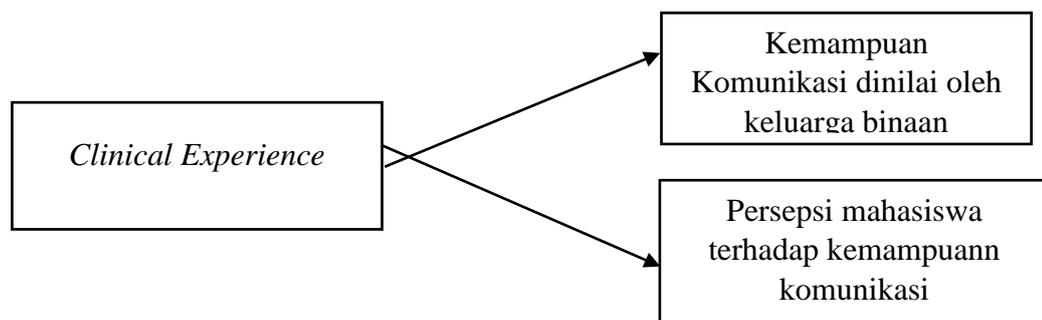
Untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa kedokteran FK UMSU digunakan kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa FK UMSU yang memiliki 7 pertanyaan dengan skala guttman. Pertanyaan dalam kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa FK UMSU memiliki penentuan skor dengan gambaran distribusi/persentase persepsi terhadap kemampuan komunikasi yang terdiri dari “persentase jawaban positif” dan “persentase jawaban negatif”. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti berdasarkan uraian landasan teori tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi yang nantinya akan diuji reliabilitas dan validitasnya oleh peneliti.

Hasil uji validitas kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi di dapati hasil nilai total  $r$  tabel sebesar 1 ( $r$  hitung 0,349). Disimpulkan bahwa setiap soal kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi valid karena nilai  $r$  tabel  $>$  nilai  $r$  hitung ( $1 > 0,349$ ). Pada uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,647 ( $p > 0,60$ ) maka dinyatakan soal kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi reliabel

## 2.7. Kerangka Teori



## 2.8. Kerangka Konsep



## 2.9. Hipotesis

H0: Tidak ada perbedaan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU yang mengikuti kegiatan CE.

H1: Ada perbedaan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU yang mengikuti kegiatan CE.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang Dinilai Oleh Keluarga Binaan.	Komunikasi adalah kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan oleh mahasiswa selama berinteraksi dengan keluarga binaan bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada	Numerik	Kuesioner <i>Communication Assessment Tool (CAT)</i>	Skor nilai: 0-100.

		keluarga binaan.			
2.	Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang Dinilai Oleh Mahasiswa.	Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi pemahaman mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU.	Nomin al	Kuesioner	Gambaran distribusi/persentase persepsi terhadap kemampuan komunikasi, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase jawaban positif</li> <li>2. Persentase jawaban negatif</li> </ol>

### 3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini berupa analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik observasional adalah penelitian yang meneliti mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* adalah studi observasional yang menganalisis data dari suatu populasi pada satu titik waktu. *Cross sectional study* tidak mengikuti perkembangan individu dari waktu ke waktu.

### 3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 24 sampai 30 Juli Tahun 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Gedung Arca No.53, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara dan di Kelurahan Sei Mati dan Kelurahan Kampung Baru, Kec. Medan Maimun serta di Kelurahan Teladan Barat, Kec. Medan Kota.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan-Tahun						
		Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agu 2023	Sept 2023	Juli 2024	Agustus 2024
1	Pembuatan Proposal	■						
2	Mempersiapkan alat dan bahan						■	
3	Penelitian						■	
4	Analisis data						■	
5	Penyusunan Laporan						■	

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi yang berpartisipasi dalam penelitian ini merupakan keluarga binaan program CE FK UMSU untuk mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 dengan jumlah keseluruhannya adalah sebanyak 110 keluarga binaan. Setiap keluarga binaan mendapatkan kunjungan dari 1 kelompok mahasiswa yang berjumlah 4 orang yang ditentukan oleh kampus.

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

### 3.4.3. Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Quota Sampling* adalah teknik *non random sampling* yang berarti sampel dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya yang bertujuan untuk mendapatkan sampel, strata yang dipelajari sebanding dengan populasi yang diteliti. Strata dan sub-kelompok terdiri dari kelompok keluarga binaan CE angkatan 2021 dan 2022. Penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel analisis komparatif numerik sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$n_1 = n_2 = 2 \left[ \frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[ \frac{(1,96 + 0,84)14,05}{10} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[ \frac{39,34}{10} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2[3,934]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2[15,476]$$

$$n_1 = n_2 = 30,952$$

Keterangan:

$n_1=n_2$  = Besar sampel minimal

$Z_\alpha$  = Deviat baku alfa (1,96 dengan tingkat kesalahan 5%)

$Z_\beta$  = Deviat baku beta (0,84 dengan tingkat kesalahan 20%)

S = Simpang baku gabungan (nilai 14,05)

$X_1-X_2$  = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (nilai 10)

Berdasarkan hasil hitung besar sampel, maka besar sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 31 keluarga binaan untuk masing-masing angkatan untuk menilai kemampuan komunikasi berkelompok mahasiswa. Kemudian berdasarkan seluruh sampel keluarga binaan, terdapat 248 sampel mahasiswa untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasinya.

#### 3.4.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

1. Keluarga binaan FK UMSU angkatan 2021 dan 2022 yang aktif.
2. Mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang mengikuti kegiatan CE.

b) Kriteria Eksklusi

1. Keluarga binaan FK UMSU yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
2. Keluarga binaan FK UMSU yang tidak aktif.
3. Mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

#### 3.5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Adapun untuk menilai persepsi mahasiswa mengenai kegiatan CE menggunakan kuesioner yang sudah dirancang oleh peneliti sebelumnya yang nantinya diuji untuk validitasnya. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti yang didasarkan oleh landasan teori berupa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi. Komunikasi ini memiliki pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan dengan skala guttman yang penentuan skornya dengan gambaran distribusi/persentase persepsi terhadap kemampuan komunikasi yang terdiri dari “persentase jawaban positif” dan “persentase jawaban negatif”. Kuesioner ini dinilai oleh mahasiswa FK UMSU.

Hasil uji validitas kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi di dapati hasil nilai total  $r$  tabel sebesar 1 ( $r$  hitung 0,349). Disimpulkan bahwa setiap soal kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi valid karena nilai  $r$  tabel  $>$  nilai  $r$  hitung ( $1 > 0,349$ ). Pada uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,647 ( $p > 0,60$ ) maka dinyatakan soal kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi reliabel.

Untuk menilai komunikasi mahasiswa dengan keluarga binaan menggunakan kuesioner CAT yang dimodifikasi oleh peneliti dengan pertanyaan

sebanyak 13 pertanyaan. Instrumen yang digunakan adalah CAT yang dimodifikasi oleh peneliti dan merupakan instrumen sederhana yang digunakan untuk menilai komunikasi dokter pasien. Kuesioner tersebut dinilai dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala dengan penilaian 1 “ Sangat Tidak Setuju”, 2 “ Tidak Setuju”, 3 “ Setuju”, 4 “ Sangat Setuju”. Kuesioner ini memiliki total skor 4 soal dan memiliki total skor 52 yang nantinya akan dikonversi menjadi 100 dengan cara  $\frac{52}{13} \times 25$ . Penelitian ini menggunakan 13 pertanyaan. Instrumen ini diuji validitas terlebih dahulu sebelum digunakan.

Kuesioner CAT yang sudah di validasi sebelumnya oleh peneliti mendapatkan nilai total r tabel 1 (r hitung 0,349). Disimpulkan bahwa setiap soal kuesioner CAT valid karena nilai r tabel > nilai r hitung ( $1 > 0,349$ ). Pada uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,978 ( $p > 0,60$ ) maka dinyatakan soal kuesioner CAT reliabel.

### **3.6 Pengolahan Data**

Data yang sudah diperoleh kemudian diubah ke dalam bentuk tabel. Proses pengolahan data menggunakan program komputer terdiri dari beberapa langkah, diantaranya:

1. Pengecekan dan perbaikan data yang menunjang penelitian.
2. Menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang sesuai untuk keperluan analisis.
3. Memasukan data ke dalam program komputer.
4. Memberikan skor pada setiap jawaban responden.
5. Pengecekan ulang data dari responden untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi.

### **3.7 Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Data Kuantitatif**

1. Analisa Univariat

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi. Data ini merupakan data primer

yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang rencananya dilakukan terhadap mahasiswa pada 62 kelompok Keluarga Binaan. Data disajikan dengan tabel distribusi berupa persentase jawaban untuk masing-masing pertanyaan.

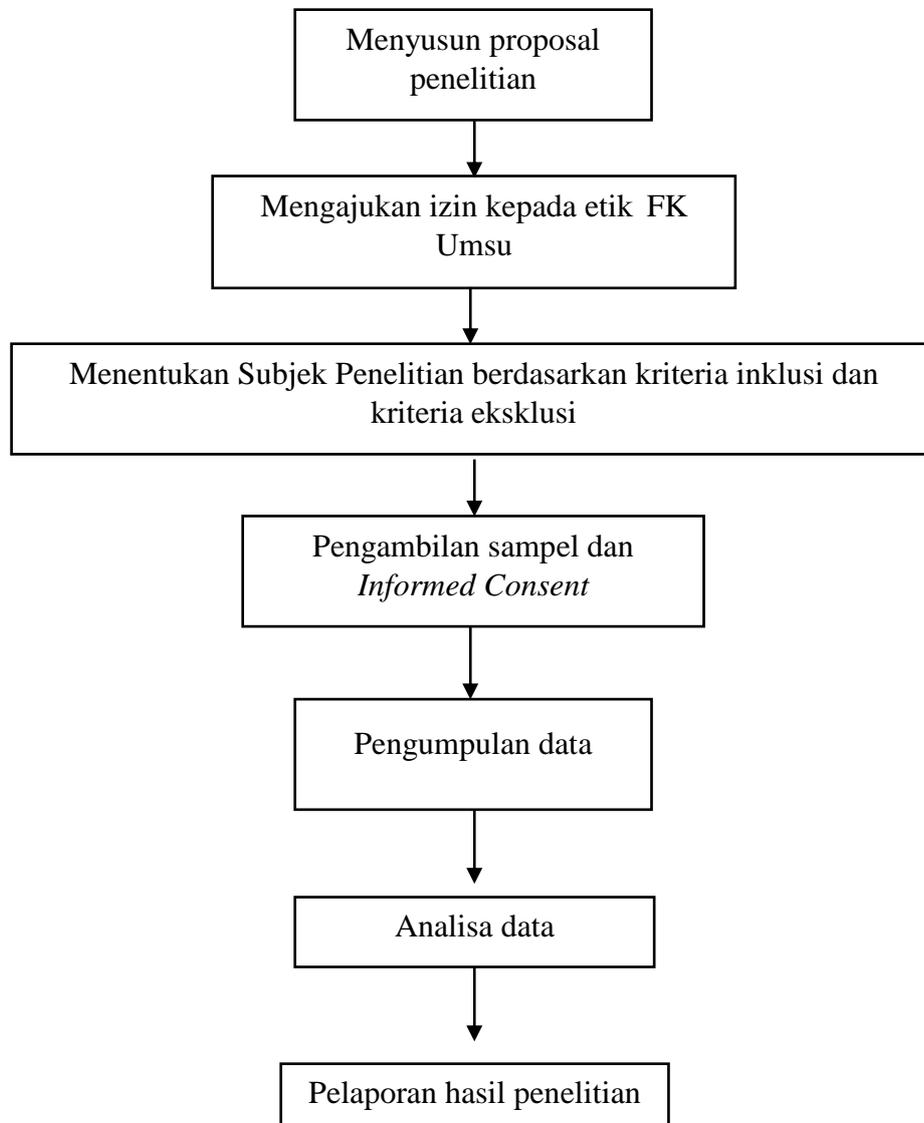
## 2. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU yang mengikuti program CE dengan persepsi mahasiswa mengenai KBK sebagai variabel bebas dan kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU sebagai variabel terikat. Analisis data penelitian ini menggunakan uji t tidak berpasangan (uji t *independent*). Syarat Uji t tidak berpasangan adalah: (1) Kedua kelompok harus independen satu sama yang lain, (2) Kedua kelompok harus memiliki varian yang sama, dan (3) Data harus terdistribusi normal. Data terdistribusi normal apabila rata-rata nilai variabel sama dengan median begitu pula dengan modus nilai data tersebut atau dengan kata lain, apabila rata rata, median dan modus suatu kumpulan data maka data tersebut dikatakan terdistribusi secara normal. Jika syarat uji t tidak berpasangan (uji t *independent*) tidak memenuhi, maka uji alternatif yang dapat dilakukan adalah uji *Mann-Whitney U*.

### 3.8. Cara Kerja

Cara kerja penelitian ini, dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu. Kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi yang sudah valid akan dibagi kepada responden melalui *g-form* dan kuesioner CAT akan dibagi kepada keluarga binaan dengan hard copy dan peneliti akan datang rumah masing-masing keluarga binaan. Surat *informed consent* akan diberikan bersamaan saat pembagian kuesioner. Sampel diambil dengan kelompok yang bersedia menjadi responden sesuai dengan kriteria *inklusi*.

### 3.9. Alur Penelitian



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah memperoleh *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK UMSU dengan nomor 1240/KEPK/FKUMSU/2024. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 sampai 30 Juli 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun, Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun, dan Kelurahan Medan Barat Kecamatan Medan Kota. Berdasarkan hasil pemilihan sampel penelitian didapatkan sebanyak 62 subjek penelitian pada keluarga binaan dan sebanyak 248 mahasiswa subjek penelitian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk diikutsertakan dalam penelitian. Kuesioner dalam bentuk *Google-Form* dibagikan kepada mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 melalui chat *Whatsapp* dan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* diberikan kepada keluarga binaan angkatan 2021 dan 2022 yang aktif.

#### **4.1.1 Analisis Univariat**

##### **4.1.1.1 Gambaran Kemampuan Komunikasi berdasarkan Angkatan Mahasiswa**

Tabel 4.1 Gambaran Kemampuan Komunikasi berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Angkatan Mahasiswa	Jumlah (n)	Mean
2021	31	93,06
2022	31	86,39

Hasil analisis data di atas didapati bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok 2021 lebih tinggi daripada nilai rata-rata (*mean*) kelompok 2022 dengan perbedaan sebesar 6,67.

##### **4.1.1.2 Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi**

Tabel 4.2 Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi Dinilai Oleh Mahasiswa

Deskripsi Soal	Distribusi Jawaban		Jumlah (n)
	Positif	Negatif	
1. Konten	240 (96,8%)	8 (3,2%)	248 (100%)
2. Konteks	176 (71%)	72 (29%)	248 (100%)
3. Kejelasan	185 (74,6%)	63 (25,4%)	248 (100%)
4. Kredibilitas	226 (91,1%)	22 (8,9%)	248 (100%)
5. Saluran Distribusi	214 (86,3%)	34 (13,7%)	248 (100%)
6. Kemampuan Komunikasi	182 (73,4%)	66 (26,6%)	248 (100%)
7. Konsistensi	233 (94%)	15 (6%)	248 (100%)

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi yang dinilai oleh mahasiswa didapat hasil bahwa secara umum mahasiswa menganggap kemampuan komunikasi berdasarkan konsep konten, konteks, kejelasan, kredibilitas, saluran distribusi, kemampuan komunikasi, dan konsistensi sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas, secara umum mahasiswa lebih banyak memiliki gambaran distribusi jawaban positif dibandingkan jawaban negatif.

#### 4.1.2 Analisis Bivariat

##### 4.1.2.1 Perbandingan Komunikasi Kelompok Mahasiswa Dinilai Keluarga Binaan

Tabel 4.3 Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk*

Angkatan Mahasiswa	n	p
2021	31	0,77
2022	31	0,168

\*Signifikan

Hasil penelitian pada tabel 4.9 di atas didapatkan bahwa kelompok 2021 dan 2022 melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* berdistribusi secara normal dengan nilai Sig. 0,77 pada kelompok 2021 dan Sig. 0,168 pada kelompok 2022. Data dinyatakan memiliki distribusi normal bila nilai Sig. >0,05.

Tabel 4.4 Perbandingan Kemampuan Komunikasi Setiap Angkatan Kelompok Mahasiswa Dinilai Oleh Keluarga Binaan dengan Uji T *Independent*

Kemampuan Komunikasi	95% Confidence Interval of the Difference				
	n	Mean	Lower	Upper	p
Mahasiswa Angkatan 2021	31	93,06	4,213	9,141	0,001
Mahasiswa Angkatan 2022	31	86,39	4,213	9,141	

\* Signifikan

Hasil uji T *Independent* pada tabel 4.4 didapat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang berarti bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan kemampuan komunikasi antara mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022. Dinyatakan adanya perbedaan diantara 2 kelompok berbeda dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) <0,05.

## 4.2 Pembahasan

Pada analisis uji T *Independent* yang menunjukkan nilai p sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi antara mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022. Hal ini dapat terjadi karena seiring lamanya waktu perkuliahan, seharusnya kemampuan komunikasi efektif mahasiswa akan lebih baik karena adanya pengulangan materi dan adanya keterampilan baru yang diajarkan setiap semesternya pada mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 lebih bagus dan baik daripada kemampuan komunikasi mahasiswa 2022 yang disebabkan oleh faktor lamanya proses pembelajaran yang dijalani.<sup>5</sup>

Komunikasi kesehatan adalah komunikasi yang berkaitan dengan dunia kesehatan. Komunikasi kesehatan berhubungan dengan pesan, unsur-unsur, atau peserta yang berhubungan dengan lingkup kesehatan. Komunikasi kesehatan ini sangat penting dimiliki oleh seorang dokter untuk membangun hubungan dengan pasien dalam upaya menangani keluhan pasien sehingga seorang dokter

mendapatkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dari tahap preklinik hingga profesi.<sup>1</sup>

Pada tahap preklinik, FK UMSU memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa yaitu CE yang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan klinis secara dini melalui penyuluhan edukasi kesehatan kepada keluarga binaan dan pengamatan klinis di rumah sakit atau wahana kesehatan lainnya. CE bertujuan untuk membangun hubungan antara mahasiswa dengan keluarga binaan dan untuk membangun hubungan yang erat dengan keluarga binaan, mahasiswa berkunjung setiap 1 bulan sekali ke rumah keluarga binaan untuk melakukan penyuluhan kesehatan yang memiliki tema kesehatan sesuai dengan blok yang berjalan. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa karena mahasiswa rutin berkunjung ke rumah keluarga binaan dengan melakukan interaksi komunikasi kepada keluarga binaan dan menggali informasi kesehatan sehingga mahasiswa terlatih dalam kemampuan komunikasi.<sup>6</sup>

Pada hasil gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan didapati bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok 2021 lebih tinggi daripada nilai kelompok 2022 dengan perbedaan sebesar 6,67. Adanya perbedaan kemampuan komunikasi antara mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 disebabkan karena mahasiswa angkatan 2021 lebih dulu mengikuti program CE yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dengan topik pembahasan kesehatan berbeda-beda mengikuti pembelajaran blok yang sesuai dan terjadi pengulangan materi dan keterampilan baru yang diajarkan lebih banyak dibandingkan mahasiswa angkatan 2022. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan kemampuan komunikasi ini terjadi disebabkan oleh faktor pengalaman. Seseorang dengan pengalaman yang lebih banyak dan melakukan suatu keahlian secara berulang akan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Dengan adanya pengetahuan yang luas, seseorang mampu menyampaikan informasi lebih baik.<sup>5,6,34</sup>

Komunikasi efektif berdasarkan konten, yaitu isi materi yang disampaikan selama komunikasi berlangsung. Isi materi ini harus memiliki makna dan

bermanfaat pada penerimanya dan sesuai dengan situasi penerima pesan. Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan konten didapati sebanyak 240 mahasiswa (96,8%) menganggap bahwa informasi yang mereka sampaikan sudah disusun sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapat di perkuliahan dengan jelas, mudah dimengerti, dan memiliki pemahaman yang sama dengan orang penerima pesan. Konten dapat dilihat dari isi pesan yang disampaikan. Konten (isi) harus mengandung makna kepada penerimanya karena publik akan mencari informasi yang dirasa manfaat dan sesuai dengan kebutuhannya dan akan memilih item informasi yang memiliki manfaat yang besar bagi mereka.<sup>36,37,40</sup>

Hasil persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan konteks sebanyak 176 mahasiswa (71%) menganggap bahwa mereka memberikan informasi kesehatan sesuai dengan keluhan keluarga binaan. Menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berkomunikasi secara berhubungan antara tema penyakit sesuai dengan blok berjalan dengan situasi keluarga binaan dan mengutamakan informasi kesehatan yang sesuai dengan blok yang berjalan dan keluhan serta memberikan kesempatan untuk bertanya atau menceritakan keluhan kepada mahasiswa yang sedang berkunjung. Konteks membutuhkan lingkungan sosial yang mendukung dan tidak ada gangguan antara komunikator dengan komunikan serta tidak sarana media yang saling berkaitan. Dalam konteks komunikasi, lebih baik jika ada sarana publik untuk berpartisipasi dan memberikan umpan balik. Selain itu, konteks dalam informasi yang baik mampu memberikan informasi dengan tepat melalui media yang dapat mendukung proses komunikasi. Konteks dapat diukur dengan cara penyampaian dan *gimmick* yang diberikan Ketika menyampaikan pesan. Program komunikasi harus sesuai dengan kenyataan lingkungan. Konteks harus menginformasikan bukan menentang isi pesan komunikasi.<sup>36,37,40</sup>

Hasil persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kejelasan sebanyak 185 orang (74,6%) menyampaikan informasi kesehatan dengan jelas menggunakan istilah sederhana dan menarik agar keluarga binaan tidak bosan mendengarkan selama kegiatan. Informasi harus memiliki makna

yang sama antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Kejelasan merupakan karakteristik tentang kepercayaan seseorang mengenai diri mereka. Hal ini didapati dari pengetahuan dalam diri yang diperoleh melalui informasi-informasi yang mereka dapati. Pesan harus diberikan secara sederhana dan memiliki makna yang sama antara komunikator dan komunikan. Semakin jauh pesan yang akan dikirim, maka pesan akan semakin sederhana. Pesan yang kompleks dapat diringkas menjadi satu pesan yang utuh menggunakan pesan yang jelas dan mudah dimengerti. Pesan yang diberikan harus disesuaikan dengan media komunikasi yang digunakan.<sup>36,37,40</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kredibilitas yang berarti bahwa komunikasi harus saling percaya yang diciptakan oleh penyampai pesan dengan melayani penerima pesan secara tulus dengan rasa hormat. Didapatkan hasil sebanyak 226 orang (91,1%) mahasiswa mampu untuk membangun hubungan dengan keluarga binaan sehingga keluarga binaan percaya kepada mahasiswa dengan menceritakan semua keluhan yang mereka alami. Hal ini terjadi, karena adanya ketulusan mahasiswa dalam memberikan layanan kesehatan kepada keluarga binaan dan menjaga sopan santun mereka sebagai bentuk hormat kepada keluarga binaan. Kredibilitas adalah kondisi dimana komunikan memiliki kemampuan, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang relevan dengan topik pesan yang disampaikan, sehingga komunikan menjadi percaya dengan apa yang disampaikan oleh komunikator. Komunikator harus memiliki pengertian yang sama dengan komunikan agar dapat dimengerti, sehingga komunikator akan mengetahui reaksi dan respon komunikan terhadap pesan yang akan disampaikan. Adapun faktor kredibilitas yaitu: keahlian dan dipercaya. Kredibilitas dapat diukur menggunakan lima faktor, yaitu: kepercayaan, akurasi, keadilan, cerita, dan tidak bias.<sup>36,37,40</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan saluran distribusi yang berarti komunikasi perlu menggunakan media yang menarik selama menyampaikan informasi kesehatan agar penerima pesan tidak bosan. Secara umum, mahasiswa menggunakan media komunikasi yang berbeda-beda dalam menyampaikan informasi kesehatan. Sebanyak 214 orang (86,3%)

menggunakan media komunikasi baik dalam bentuk poster, slogan, ataupun menggunakan laptop agar kegiatan keluarga binaan tidak monoton dan menarik sehingga keluarga binaan bersemangat untuk mendengarkan dan aktif dalam tanya jawab. Pemilihan saluran komunikasi sebaiknya menggunakan saluran yang dipakai oleh sasaran komunikasi agar penyampaian komunikasi dapat tepat. Saluran yang berbeda punya efek berbeda dan efektif pada tingkat yang berbeda-beda pada saat distribusi pesan. Pemilihan media harus memperhatikan karakteristik dan tujuan yang terkandung dalam isi pesan yang disampaikan dan jenis media yang dimiliki oleh komunikan. Pemilihan media harus melakukan riset terdahulu agar tidak pemborosan biaya, waktu, dan tenaga.<sup>37,40</sup>

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kemampuan komunikasi berarti bahwa dalam berkomunikasi harus mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki oleh komunikator. Kemampuan komunikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: faktor waktu yang dimiliki, kebiasaan, kemampuan membaca, dan pengetahuan yang dimiliki. Sebanyak 182 orang (73,4%) memiliki kemampuan komunikasi ditandai dengan kepercayaan diri yang tinggi dan mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan pada saat memberikan informasi kesehatan. Komunikasi dikatakan efektif jika komunikator tidak membebani komunikan untuk memahaminya. Komunikasi berkaitan dengan kemampuan komunikator dan keterkaitan media komunikasi dalam menerima pesan. Bagi komunikator, komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang diberikan kepada komunikan dapat diterima, dipahami, dan ditanggapi secara positif oleh komunikan.<sup>36,38,40</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kesinambungan dan konsistensi berarti komunikasi merupakan proses tanpa akhir yang dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai cara dan variasi pesan. Komunikasi bersifat interaktif melalui berbagai cara pesan yang berbeda dan pesan harus saling berhubungan sehingga memudahkan proses komunikasi. Hasil penelitian ini, sebanyak 233 orang (94%) memiliki kemampuan komunikasi yang kesinambungan dan konsistensi ditandai dengan mereka menyampaikan informasi kesehatan yang saling berhubungan dan berkaitan dari kunjungan sebelumnya ke

kunjungan selanjutnya. Selain itu, mahasiswa melakukan komunikasi efektif agar keluarga binaan dapat memahami inti dari informasi kesehatan yang mereka sampaikan. Kontinuitas dan konsistensi dalam komunikasi adalah proses tanpa akhir. Karena dalam pelaksanaannya, komunikasi tersebut penyampaiannya secara berulang-ulang dengan variasi informasi dan konsistensi terhadap penyampaiannya, agar pesan dapat dengan mudah untuk diterima oleh publik. Komunikasi membutuhkan repetisi agar dapat masuk. Repetisi dengan variasi berperan untuk pembelajaran dan persuasi.<sup>36,37,39,40</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan konsep komunikasi konten, konteks, kejelasan, kredibilitas, saluran distribusi, kemampuan komunikasi, dan konsistensi secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari gambaran distribusi mahasiswa yang secara umum memiliki jawaban positif.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa baik pembelajaran dalam *intrakurikuler* maupun pembelajaran *ekstrakurikuler*. Pada pembelajaran *intrakurikuler*, mahasiswa menggunakan metode *Problem-based Learning* (PBL) yang menuntut mahasiswa aktif berdiskusi dalam pembelajaran, selain itu terdapat pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dan Keterampilan Klinik Dasar (KKD) yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Pada pembelajaran *ekstrakurikuler*, mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran tambahan seperti organisasi Forum Generasi Berencana, Debat, Senat Mahasiswa, Tim Bantuan Medis, dan lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi. Keterbatasan lain bahwa penelitian ini tidak menilai kemampuan komunikasi secara spesifik untuk masing-masing mahasiswa, tetapi menilai kemampuan komunikasi kelompok mahasiswa secara umum yang mengikuti CE.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan atau melihat perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU angkatan 2021 dan angkatan 2022 yang dinilai oleh mahasiswa itu sendiri dan keluarga binaan yang mengikuti program CE. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perbandingan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa FK UMSU didapati hasil nilai p sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa.
- 2) Gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan mahasiswa yang dinilai oleh keluarga binaan. Didapati hasil skor rata-rata angkatan mahasiswa 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan mahasiswa 2022.
- 3) Gambaran persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 saat melakukan kegiatan CE yang dinilai oleh mahasiswa, secara umum kemampuan komunikasi mahasiswa sudah cukup baik.

#### **5.2 Saran**

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih rinci terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menilai kemampuan komunikasi secara spesifik kepada mahasiswa FK UMSU yang mengikuti CE.
- 3) Diharapkan agar FK UMSU dapat meneruskan dan evaluasi Kembali program CE yang bermanfaat untuk meningkatkan komunikasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Larasati TA. Komunikasi Dokter-Pasien Berfokus Pasien Pada Pelayanan Kesehatan Primer Patient Centered Communication In Primary Care. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2019;3(1):160-166.
2. Antara H, Dokter K, Dengan P, Pasien K. Hubungan Antara Komunikasi Dokter Pasien Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Siloam Hospitals Manado. *Jurnal KESMAS*. 2018;7.
3. Sufa AS, Widiarto DS. Malpraktik Dalam Tindak Tutur Kesehatan: Kajian Perspektif Komunikasi Antara Dokter Dengan Pasien. *Jurnal Riset Komunikasi*. 2018:14-21.
4. Tambunan CA, Gunawan C. Problematika Komunikasi Dokter Dan Pasien Menyebabkan Kesalahpahaman Pasien Terhadap Pelayanan Dokter Di Rumah Sakit. *Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat*. 2023.
5. Jasmine DM, Oktafany, Oktaria D. Perbedaan Keterampilan Komunikasi Antara Mahasiswa Preklinik Dan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung The Difference Of Communication Skills Between Preclinical And Clinical At Faculty Of Medicine, Lampung University. *Majority*. 2019;9(1):311-318.
6. Pradan E, Boy E, Yustika W. Edukasi Pencegahan Abortus Spontan Pada Keluarga Binaan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara. *J Implementa Husada*. 2022;3(1):39-43. Doi:10.30596/Jih.V3i1.11095.
7. Pratiwi AS. Pengaruh Kegiatan Keluarga Binaan Kesehatan (KBK) Terhadap Komunikasi Dan Empati Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Implementa Husada*. 2020:7. Doi:10.30596/jih.V2i2.9257.
8. Florettira, M. T., & Syakurah, R. A. Peer Mentoring Sebagai Metode Pembelajaran Komunikasi Untuk Mahasiswa Kedokteran. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2021; 5(2).
9. Yuliastina R, Tini DLR, Isyanto I. Peran Komunikasi Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi Pada Kelompok Nelayan Dan

- Petani Garam Madura). *J Komun.* 2020;14(2):173-186.
10. Prof Adjunct, Dr. Marniati. Komunikasi Kesehatan Berbasis Terapeutik [Internet]. Read Books Limited; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=07KAEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
  11. Kurniawan A, Khasanah F, Dawami, Shaleh MS, Hutapea B, Muhammadiyah M, et al. Teori Komunikasi Pembelajaran. 1st Ed. Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi; 2023.
  12. Pohan DD, Fitria US. Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies.* 2021;2: 31.
  13. Ais R. Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19. 1st Ed. Tangerang Banten: Makmood Publishing; 2020
  14. Anggraini ES. Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas.* 2021;7(1):27. Doi:10.24114/Jbrue.V7i1.25783
  15. Putri AJ, Arsil AR. Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ris Pendidik Dasar.* 2020;03(2):207-213.
  16. Kesrianti, A. M., Noor, N. B., & Maidin, A. Factor Affecting Communication At The Time Of Handover In Inpatient Room Of Hasanuddin University Hospital. *Jurnal Karya Ilmiah.* 2017;2:13.
  17. Wiguna, M. Z., & Hajjafiani, D. Analisis Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Whatsapp Pada Mahasiswa Ikip Pgri Pontianak Di Masa Wabah Covid 19. *Jurnal Metamorfosa,* 9(2), 2021; 174-187.
  18. Indah DP. Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Kepala Badan Sumber Daya Manusia Provinsi Bengkulu. *J Adm Educ Manag.* 2018;1(1):48-55. Doi:10.31539/Alignment.V1i1.217
  19. Anggiya Yuliasari. Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Tugas Akhir. 2018:1-58.
  20. Fadilah A, Putri RD, Ahmad RI. Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal*

- Mahasiswa Komunikasi. 2023;3(2):141-150.
21. Abdul Manan N. Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Ekstra Kampus Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. *HIKMA*. 2022;16(2):241-254.
  22. Ine Anggraini, Nur'aeni, Ratnasari. Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dengan Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Yang Aktif Di Organisasi Hmi Subang. *Jurnal Komunikasi Universitas Subang*. 2023;9(1)
  23. Agustina H, Mulyadi Jaya YP. Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Tambang Batubara Bukit Asam). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2019;3(3):33-40.
  24. Julianto B, Agnanditiya Carnarez TY. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terap*. 2021;2(5):676-691. Doi:10.31933/Jimt.V2i5.592
  25. Nirmalasari MY, Syakurah RA. Dokter Pasien Pada Mahasiswa Kedokteran. *JAMBI Med J "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan."* 2020;8(2):217-219.
  26. Makahiking M, Frankie R.R Maramis AAR. Hubungan Antara Komunikasi Dokter-Pasien Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Kota Bitung. *J KESMAS*. 2020;9(4):85-93.
  27. Eireine M. Pandoh, Ardiansa A.T. Tucunan AAR. Hubungan Antara Komunikasi Dokter Pasien Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Siloam Hospitals Manado. *J KESMAS*. 2018;7(4).
  28. Setyanda YOG, Rizanda Machmud ASP. Hubungan Kualitas Komunikasi Dokter Dan Dokter Gigi Dengan Loyalitas Pasien. *J Kedokteran Gigi Univ Baiturrahmah*. 2021;7(2):136-142.
  29. Husain AH Al. Komunikasi Kesehatan Dokter Dan Pasien Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

2020;18(2):126. Doi:10.31315/Jik.V18i2.3546

30. Alatas F, Sulistyowati E, Indria DM, Alatas F, Sulistyowati E, Indria DM. Pengaruh Komunikasi Hubungan Dokter-Pasien Dan Aspek Pelayanan Kesehatan Pasien Kanker Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Di Malang The Effect Of Doctor-Patient Communication And Healthcare Services On Quality Of Life In Cancer Patients. *J Bio Komplementer Med.* 2020;7:1-9.
31. Saleh G, Hendra MD. Pengaruh Komunikasi Dokter Terhadap Kesembuhan Pasien Rawat Jalan. *Jurnal Ilmu Komunikasi.* 2019;8(1):12-17.
32. Goba GK, George J, Alemayehu M, Et Al. Translation, Adaptation, And Assessment Of The Communication Assessment Tool In Tigray, Northern Ethiopia. *J Grad Med Educ.* 2019;11(4):141-145. Doi:10.4300/JGME-D-18-00711
33. Armellino MF, Marini P, Piazza D, Et Al. Assessment Of Surgeon Communication Skills From The Patient Perspective: A National Evaluation Using The Communication Assessment Tool. *Patient Educ Couns.* 2022;105(3):769-774. Doi:10.1016/J.Pec.2021.06.010
34. Chandra, R. M., Sudjianto, M. K., & Adriana, E. (2023). Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir. *Student Research Journal*, 1(3). Doi: 10.55606/Srjyappi.V1i3.34531
35. Firmansyah D, Dede. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidik Holistik.* 2022;1(2):85-114. Doi:10.55927/Jiph.V1i2.937
36. Destiana R, Irwansyah. Tujuh ‘C’ Dalam Program Humas Jakarta Smart City: *Journal of Creative Communication.* 2019:1
37. Zahra F, Sukoco I, Lina A, Berkah C. Komunikasi Efektif Dalam Membangun Strategi Customer Relationship Management. *Gandiwa: Jurnal Komunikasi.* 2022;2(1):41-49.
38. Pamungkas Y, Saptiyono A, Julianto E. Strategi Komunikasi Publik

Relation Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Melalui Official Akun Instagram @dkksemarang: Jurnal Dinamika Sosial Budaya. 2022:24(1):235-248.

39. Lestari Q, Dewi S, Arya I. Korelasi Nilai Komunikasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada OSCE Tahap Akademik dengan OSCE UKMPPD: Jurnal Sistem Kesehatan. 2016:1(3)
40. Afizha J, Kholik A. Penerapan Komunikasi Efektif 7c Dalam Pelayanan Informasi Publik Oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Jakarta II: Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK). 2021:3(1):111-125.

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

#### Kuesioner CAT

NO	Question	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Greeted me in a way that made me feel comfortable.	Menyambut saya dengan cara yang membuat saya merasa nyaman.				
2.	Treated me with respect	Memperlakukan saya dengan baik				
3.	Showed interest in my ideas about my health	Menunjukkan ketertarikan terhadap ide-ide saya tentang kesehatan saya				
4.	Understood my main health concerns	Memahami masalah kesehatan utama saya				
5.	Paid attention to me (looked at me, listened carefully)	Memperhatikan saya (menatap saya, mendengarkan dengan seksama)				
6.	Let me talk	Membiarkan				

	without interruptions	saya berbicara tanpa memotong pembicaraan				
7.	Gave me as much information as I wanted	Memberikan saya informasi sebanyak yang saya inginkan.				
8.	Talked in terms I could understand	Berbicara menggunakan istilah/bahasa yang saya mengerti				
9.	Checked to be sure I understood everything	Memastikan saya bahwa saya mengerti dengan segala yang disampaikan				
10.	Encouraged me to ask question	Mempersilahkan saya untuk bertanya				
11.	Involved me in decisions as much as I wanted	Melibatkan saya dalam mengambil keputusan sebanyak yang saya inginkan. Contohnya meminta persetujuan sebelum				

		pemeriksaan.				
12.	Showed care and concern	Menunjukkan perhatian kepada saya				
13.	Treated me with respect	Memperlakukan saya dengan hormat dan membuat saya merasa dihargai				

### Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Informasi kesehatan yang disampaikan kepada keluarga binaan sudah sesuai dengan pengetahuan yang saya dapat selama perkuliahan.		
2.	Saya menyampaikan informasi kesehatan kepada keluarga binaan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh keluarga binaan.		
3.	Saya mampu berkomunikasi dan menyampaikan informasi kesehatan kepada keluarga binaan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh keluarga binaan		
4.	Keluarga binaan percaya kepada saya dengan menceritakan permasalahan kesehatannya kepada saya.		

5.	Saya menggunakan media komunikasi yang menarik selama menyampaikan informasi kesehatan kepada keluarga binaan agar tidak bosan.		
6.	Saya merasa siap dan percaya diri dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi kesehatan pada keluarga binaan.		
7.	Saya menggunakan cara komunikasi yang efektif agar keluarga binaan memahami informasi kesehatan yang saya sampaikan.		

## Lampiran 2. Uji validitas dan Reabilitas Kuesioner

### Uji Validitas Kuesioner CAT

		Correlations													
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	Total
X01	Pearson Correlation	1	.835**	.750**	.689**	.790**	.797**	.522**	.684**	.559**	.764**	.684**	.746**	.715**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X02	Pearson Correlation	.835**	1	.908**	.835**	.955**	.957**	.729**	.832**	.770**	.832**	.832**	.812**	.778**	.954**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X03	Pearson Correlation	.750**	.908**	1	.750**	.955**	.867**	.648**	.744**	.689**	.832**	.744**	.713**	.688**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X04	Pearson Correlation	.689**	.835**	.750**	1	.790**	.797**	.670**	.925**	.857**	.764**	.764**	.836**	.715**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X05	Pearson Correlation	.790**	.955**	.955**	.790**	1	.915**	.682**	.790**	.732**	.880**	.790**	.749**	.730**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X06	Pearson Correlation	.797**	.957**	.867**	.797**	.915**	1	.776**	.874**	.809**	.788**	.874**	.778**	.738**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X07	Pearson Correlation	.522**	.729**	.648**	.670**	.682**	.776**	1	.746**	.833**	.517**	.746**	.635**	.619**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X08	Pearson Correlation	.684**	.832**	.744**	.925**	.790**	.874**	.746**	1	.926**	.750**	.833**	.843**	.703**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X09	Pearson Correlation	.559**	.770**	.689**	.857**	.732**	.809**	.833**	.926**	1	.694**	.849**	.780**	.730**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	.764**	.832**	.832**	.764**	.880**	.788**	.517**	.750**	.694**	1	.833**	.749**	.788**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X11	Pearson Correlation	.684**	.832**	.744**	.764**	.790**	.874**	.746**	.833**	.849**	.833**	1	.843**	.874**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X12	Pearson Correlation	.746**	.812**	.713**	.836**	.749**	.778**	.635**	.843**	.780**	.749**	.843**	1	.874**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13	Pearson Correlation	.715**	.778**	.688**	.715**	.730**	.738**	.619**	.703**	.730**	.788**	.874**	.874**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.821**	.954**	.886**	.898**	.927**	.947**	.792**	.921**	.887**	.878**	.921**	.893**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

### Uji Reabilitas CAT

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	13

		Correlations							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X_TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.590**	.327	.179	-.026	.327	.092	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000	.068	.326	.889	.068	.615	.000
	Sum of Squares and Cross-products	4.875	2.875	1.688	.875	-.125	1.688	.500	12.375
	Covariance	.157	.093	.054	.028	-.004	.054	.016	.399
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X02	Pearson Correlation	.590**	1	.133	.179	.179	.327	.092	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.468	.326	.326	.068	.615	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2.875	4.875	.688	.875	.875	1.688	.500	12.375
	Covariance	.093	.157	.022	.028	.028	.054	.016	.399
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X03	Pearson Correlation	.327	.133	1	.133	.327	.086	.044	.517**
	Sig. (2-tailed)	.068	.468		.468	.068	.641	.813	.002
	Sum of Squares and Cross-products	1.688	.688	5.469	.688	1.688	.469	.250	10.938
	Covariance	.054	.022	.176	.022	.054	.015	.008	.353
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X04	Pearson Correlation	.179	.179	.133	1	.179	.133	.277	.519**
	Sig. (2-tailed)	.326	.326	.468		.326	.468	.124	.002
	Sum of Squares and Cross-products	.875	.875	.688	4.875	.875	.688	1.500	10.375
	Covariance	.028	.028	.022	.157	.028	.022	.048	.335
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X05	Pearson Correlation	-.026	.179	.327	.179	1	.133	.277	.519**
	Sig. (2-tailed)	.889	.326	.068	.326		.468	.124	.002
	Sum of Squares and Cross-products	-.125	.875	1.688	.875	4.875	.688	1.500	10.375
	Covariance	-.004	.028	.054	.028	.157	.022	.048	.335
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X06	Pearson Correlation	.327	.327	.086	.133	.133	1	.393*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.068	.068	.641	.468	.468		.026	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.688	1.688	.469	.688	.688	5.469	2.250	12.938
	Covariance	.054	.054	.015	.022	.022	.176	.073	.417
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X07	Pearson Correlation	.092	.092	.044	.277	.277	.393*	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.615	.615	.813	.124	.124	.026		.001
	Sum of Squares and Cross-products	.500	.500	.250	1.500	1.500	2.250	6.000	12.500
	Covariance	.016	.016	.008	.048	.048	.073	.194	.403
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X_TOTAL	Pearson Correlation	.619**	.619**	.517**	.519**	.519**	.611**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.002	.002	.000	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	12.375	12.375	10.938	10.375	10.375	12.938	12.500	81.875
	Covariance	.399	.399	.353	.335	.335	.417	.403	2.641
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

Uji Validitas Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi

Uji Reabilitas Kuesioner Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi

### Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.647	7

### Lampiran 3. Ethical Clearance



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**  
 No : 1240/KEPK/FKUMSU/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Ilham Irvani  
*Principal in investigator*

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah of Sumatera Utara*

Dengan Judul  
*Title*

**"PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN CLINICAL EXPERIENCE PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA"**

**"COMPARISON OF COMMUNICATION SKILLS IN EACH CLASS OF STUDENTS IN THE APPLICATION OF CLINICAL EXPERIENCE AT THE PRECLINICAL STAGE OF THE MEDICAL FACULTY OF THE NORTH SUMATRA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assesment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*

Pernyataan Laik Etik ini bertaku selama kurun waktu tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan tanggal 15 Juli 2025  
*The declaration of ethics applies during the periode July 15, 2024 until July 15, 2025*



Medan, 15 Juli 2024  
 Ketua  
 Dr. Nurfadly, MKT

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Itikad mulia, surti by agri disubukan  
honor dan tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488  
<https://fk.umsu.ac.id> [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 942/II.3.AU/UMSU-08/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Medan, 10 Muharram 1446 H  
16 Juli 2024 M

Kepada. Saudara. Ilham Irvani  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan surat Saudara berkenaan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu :

Nama : Ilham Irvani  
NPM : 2008260091  
Judul Skripsi : Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan Clinical Experience Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

maka kami memberikan izin kepada saudara, untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selama proses penelitian agar mengikuti peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*



**dr. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL (K)**  
NIDN: 0106098201

Tembusan Yth :  
1. Wakil Dekan I, III FK UMSU  
2. Ketua Program Studi Pendidikan Kedokteran FK UMSU  
3. Ketua Bagian Skripsi FK UMSU  
4. Peringgal





**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN KOTA  
KELURAHAN TELADAN BARAT**

Alamat Kantor :Jln. SM Raja Gg. Mesjid No. 19 Medan-20217

Email : teladan.barat19@gmail.com

Medan, 24 Juli 2024

Nomor : 400.3/ 647  
Sifat : Biasa  
Lampiran : --  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di -  
Medan.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 981/II.3-AU/UMSU-08/F/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal mohon izin penelitian, dengan ini Lurah Teladan Barat Kecamatan Medan Kota memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Ilham Irvani  
NPM : 2008260091  
Semester : VIII  
Fakultas : Kedokteran  
Jurusan : Pendidikan Dokter

untuk melakukan penelitian di Kelurahan Teladan Barat dengan judul Perbandingan kemampuan komunikasi pada setiap angkatan mahasiswa dalam penerapan clinical experience pada tahap preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Izin penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN MAIMUN  
**KELURAHAN SEI MATI**

Jalan B.Katamso No 370, Medan, Sumatera Utara 20159 Telepon (061) 4573224

Medan, 24 Juli 2024

Nomor : 070/39,  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada : Yth. Dekan Fakultas KedokteranUMSU  
Di  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 982/II.3.AU/UMSU-08/F/2024, Tanggal, 22 Juli 2024 hal : izin Penelitian, maka Lurah Sei Mati Kecamatan Medan Maimun dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ILHAM IRVANI  
NPM : 2008260091  
Semester : VIII  
Fakultas : Kedokteran  
Jurusan : Pendidikan Dokter  
Judul : Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan Clinical Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Telah diberikan izin untuk melakukan penelitian diwilayah kerja Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Juli 2024  
LURAH SEI MATI  
KECAMATAN MEDAN MAIMUN

MUHAMMAD HIZRIL HUSNA ANGKAT, S.STP  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP.19900505 201010 1 001



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN MAIMUN  
KELURAHAN KAMPUNG BARU**

Jln. Brigjend Katamso No. 674 Telp. 061 - 7851516 Medan – 20158  
Pos-el : kel.kampungbaru@pemkomedan.go.id

Medan, 30 Juli 2024

Nomor : 660.2 / 14 03  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

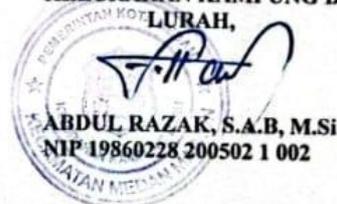
Kepada  
**Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-

Tempat

1. Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 980/II.3.AU/UMSU-08/F/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Mohon Izin Penelitian.
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama dengan surat ini Lurah Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun Kota Medan menyatakan dengan ini memberikan izin penelitian kepada :
 

Nama : **ILHAM IRVANI**  
NPM : 2008260091  
Semester : VIII (delapan)  
Fakultas/Jurusan : Kedokteran / Pendidikan Dokter  
Judul : Perbandingan Kemampuan Komunikasi Pada Setiap Angkatan Mahasiswa Dalam Penerapan Clinical Experience Pada Tahap Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

**KECAMATAN MEDAN MAIMUN  
KELURAHAN KAMPUNG BARU  
LURAH,**



**# KOLABORASI  
MEDAN BERKAH**

## Lampiran 5. Penjelasan Subjek Penelitian

### Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Ilham Irvani, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya bermaksud melakukan penelitian berjudul **“PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN *CLINICAL EXPERIENCE* PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”** Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) yang mengikuti kegiatan *Clinical Experience*.

Partisipasi saudara/i bersifat sukarela dan tanpa adanya paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk penelitian ini saudara/i tidak dikenakan biaya apapun, apabila membutuhkan penjelasan maka dapat menghubungi saya:

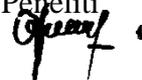
Nama : Ilham Irvani

Alamat : Jl. Pantai Labu, Ramunia II, Dusun II, Kec. Pantai Labu

No HP : 085765861673

Terimakasih saya ucapkan kepada responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi ilmu pengetahuan. Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan responden bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya siapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti  


(Ilham Irvani)

**Lampiran 6. Lembar Informed Consent**

**PERSETUJUAN IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Setelah mendapat penjelasan tentang penelitian yang berjudul **“PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN *CLINICAL EXPERIENCE* PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”**

saya memahaminya, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Dengan ini menyatakan secara sukarela SETUJU untuk ikut serta dalam penelitian dan mengikuti berbagai prosedur pengisian kuesioner seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Demikianlah surat pernyataan persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Medan, 2024

Yang menyetujui,

Peneliti



( Ilham Irvani )

( )

## Lampiran 7. Data Statistik

### Uji Univariat

**Informasi kesehatan yang disampaikan kepada keluarga binaan sudah sesuai dengan pengetahuan yang saya dapat selama perkuliahan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	240	96.8	96.8	96.8
	Tidak	8	3.2	3.2	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

**Saya menyampaikan informasi kesehatan kepada keluarga binaan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh keluarga binaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	176	71.0	71.0	71.0
	Tidak	72	29.0	29.0	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

**Saya mampu berkomunikasi dan menyampaikan informasi kesehatan kepada keluarga binaan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh keluarga binaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	185	74.6	74.6	74.6
	Tidak	63	25.4	25.4	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

**Keluarga binaan percaya kepada saya dengan menceritakan permasalahan kesehatannya kepada saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	226	91.1	91.1	91.1
	Tidak	22	8.9	8.9	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

**Saya menggunakan media komunikasi yang menarik selama menyampaikan informasi kesehatan kepada keluarga binaan agar tidak bosan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	214	86.3	86.3	86.3
	Tidak	34	13.7	13.7	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

**Saya merasa siap dan percaya diri dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi kesehatan pada keluarga binaan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	182	73.4	73.4	73.4
	Tidak	66	26.6	26.6	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

**Saya menggunakan cara komunikasi yang efektif agar keluarga binaan memahami informasi kesehatan yang saya sampaikan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Iya	233	94.0	94.0	94.0
	Tidak	15	6.0	6.0	100.0
	Total	248	100.0	100.0	

## T-Test

### Group Statistics

Angkatan Mahasiswa		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Komunikasi	Mahasiswa Angkatan 2021	31	93.06	4.844	.870
	Mahasiswa Angkatan 2022	31	86.39	4.856	.872

## Uji Bivariat

		Tests of Normality					
Angkatan Mahasiswa		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Angkatan Mahasiswa	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Komunikasi	Mahasiswa Angkatan 2021	.115	31	.200 <sup>*</sup>	.939	31	.077
	Mahasiswa Angkatan 2022	.129	31	.200 <sup>*</sup>	.951	31	.168

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Kuesioner CAT yang dinilai Keluarga Keluarga Binaan (Angkatan 2021)

N o	Insi al	Angka tan	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	Tot al
1	LS	2021	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
2	RL	2021	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	87
3	R	2021	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	90
4	M	2021	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	92
5	DM	2021	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	90
6	RP	2021	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	90
7	ML	2021	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
8	YA	2021	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	96
9	H	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1 0	Y	2021	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
1 1	EW	2021	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	79
1 2	R	2021	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	88
1 3	Z	2021	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	90
1 4	Y	2021	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92
1 5	TH	2021	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	88
1 6	S	2021	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
1 7	RH	2021	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98

18	HY	2021	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
19	AR	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98
20	AR	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
21	HS	2021	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	94
22	N	2021	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
23	E	2021	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	96
24	J	2021	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	94
25	R	2021	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
26	S	2021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
27	R	2021	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	88
28	F	2021	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	92
29	MS	2021	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
30	MF	2021	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	92
31	R	2021	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	87

Tabulasi Data Kuesioner CAT yang dinilai Keluarga Keluarga Binaan (Angkatan 2021)

N o	Insi al	Angka tan	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	Tot al
1	NL	2022	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	83
2	N	2022	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	85
3	H	2022	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	84
4	FH	2022	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	87
5	SF	2022	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	88
6	M	2022	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	81
7	SL	2022	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	90
8	L	2022	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	94
9	Y	2022	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	85
10	EL	2022	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	87
11	SS	2022	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	85
12	EP	2022	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	79
13	P	2022	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	94
14	M	2022	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
15	F	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	98
16	SB	2022	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	81
17	S	2022	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	85
18	A	2022	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	83

8																
1	N	2022	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	87
2	FA	2022	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	83
2	SA	2022	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	81
2	A	2022	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	87
2	AS	2022	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	88
2	C	2022	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	90
2	ES	2022	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	92
2	AP	2022	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	90
2	LS	2022	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	85
2	MR	2022	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	87
2	S	2022	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	83
3	W	2022	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	81
3	W A	2022	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	79

Tabulasi Data Kuesioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Komunikasi

No	Inisial	Angkatan	Kelompok	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
1	NU	2021	1A	1	1	1	2	1	1	1	8
2	AN	2021	1A	1	1	1	1	1	2	1	8
3	SL	2021	1A	1	1	1	1	1	1	1	7
4	FNA	2021	1A	1	2	1	1	1	1	1	8
5	VC	2021	2A	1	1	1	1	1	1	1	7
6	RR	2021	2A	1	2	1	1	1	1	1	8
7	HZ	2021	2A	1	1	1	2	1	2	1	9
8	AP	2021	2A	1	1	1	1	1	1	1	7
9	SA	2021	7A	1	1	1	1	1	1	1	7
10	OM	2021	7A	1	2	1	1	1	2	1	9
11	JS	2021	8A	1	2	1	1	1	2	1	9
12	NP	2021	8A	1	1	1	1	1	1	1	7
13	NF	2021	8A	1	2	1	1	1	1	1	8
14	FR	2021	8A	1	1	1	1	1	1	1	7
15	AS	2021	9A	1	2	1	1	1	1	1	8
16	TSAU	2021	9A	1	1	1	1	1	1	1	7
17	PR	2021	9A	1	2	1	1	1	2	1	9
18	MR	2021	9A	1	2	1	1	1	1	1	8
19	MD	2021	10A	1	1	1	1	1	1	1	7
20	ANS	2021	10A	1	1	1	1	1	1	1	7
21	FMA	2021	10A	1	2	1	1	1	1	1	8
22	K	2021	10A	1	2	1	1	1	2	1	9
23	AA	2021	11A	1	2	1	1	1	2	1	9
24	DA	2021	11A	1	1	1	1	1	1	1	7
25	VR	2021	11A	1	1	1	1	1	1	1	7
26	NI	2021	11A	1	1	1	1	1	2	1	8
27	TA	2021	12A	1	2	1	1	1	2	1	9
28	SN	2021	12A	1	1	1	1	1	1	1	7

29	YR	2021	12A	1	1	1	1	1	1	1	7
30	DA	2021	12A	1	1	1	1	1	2	1	8
31	MK	2021	14A	1	2	1	1	1	1	1	8
32	ZA	2021	14A	1	1	1	2	1	2	1	9
33	EC	2021	14A	1	1	1	1	1	2	1	8
34	DNS	2021	14A	1	1	1	1	1	2	1	8
35	RA	2021	15A	1	1	1	1	1	1	1	7
36	SH	2021	15A	1	1	1	1	1	1	1	7
37	DR	2021	15A	1	2	1	1	1	2	1	9
38	MZ	2021	15A	1	2	1	1	1	1	1	8
39	AP	2021	16A	1	1	1	1	1	2	1	8
40	AV	2021	16A	1	1	1	1	1	1	1	7
41	AF	2021	16A	1	1	1	1	1	2	1	8
42	AN	2021	16A	1	1	1	1	1	2	1	8
43	TDN	2021	17A	1	2	1	2	1	2	1	10
44	SK	2021	17A	1	2	1	2	1	1	1	9
45	IP	2021	17A	1	2	1	1	1	1	2	9
46	SR	2021	17A	1	2	1	1	1	1	2	9
47	AF	2021	18A	1	2	1	1	1	2	2	10
48	DN	2021	18A	1	1	1	1	1	1	1	7
49	RAS	2021	18A	1	1	2	1	1	1	2	9
50	TTU	2021	18A	1	1	1	1	1	1	1	7
51	NN	2021	1B	1	1	1	1	1	1	1	7
52	KNA	2021	1B	1	1	2	1	1	2	1	9
53	DI	2021	1B	1	1	1	1	1	1	1	7
54	RDS	2021	1B	1	2	1	1	1	1	1	8
55	SA	2021	2B	1	2	2	1	1	1	1	9
56	MA	2021	2B	1	1	2	1	1	1	1	8
57	CS	2021	2B	1	1	1	1	1	2	1	8
58	PB	2021	2B	1	1	1	1	1	1	1	7

59	CA	2021	3B	1	1	1	1	1	1	1	7
60	SA	2021	3B	1	1	1	1	1	1	1	7
61	FIZ	2021	3B	1	1	1	1	1	1	1	7
62	DS	2021	3B	1	1	1	1	1	2	1	8
63	DR	2021	5B	1	1	1	1	1	1	1	7
64	WL	2021	5B	1	1	1	1	1	1	1	7
65	DM	2021	5B	1	1	1	1	1	1	1	7
66	SA	2021	5B	1	1	1	1	1	1	1	7
67	RA	2021	6B	1	1	1	1	1	1	1	7
68	SF	2021	6B	1	1	1	1	1	1	1	7
69	H	2021	6B	1	1	1	1	1	1	1	7
70	AFA	2021	6B	1	1	1	1	1	1	1	7
71	SHN	2021	7B	1	1	2	1	1	1	1	8
72	MZH	2021	7B	1	1	1	1	1	1	1	7
73	IPH	2021	7B	1	1	1	1	1	1	1	7
74	LA	2021	7B	1	1	1	1	1	1	1	7
75	AA	2021	8B	1	2	2	1	1	1	1	9
76	NW	2021	8B	1	1	2	1	1	1	1	8
77	TB	2021	8B	1	1	1	1	1	1	1	7
78	MD	2021	8B	1	2	1	1	1	1	1	8
79	KA	2021	10B	1	1	1	1	1	1	1	7
80	SD	2021	10B	1	2	1	1	1	1	1	8
81	MZ	2021	10B	1	1	1	1	1	1	1	7
82	AP	2021	10B	1	1	2	1	1	1	1	8
83	MRF	2021	11B	1	1	1	1	1	1	1	7
84	RS	2021	11B	1	1	2	1	1	1	1	8
85	NAD	2021	11B	1	1	1	1	1	1	1	7
86	DLP	2021	11B	1	1	1	1	1	2	1	8
87	FA	2021	12B	1	1	1	1	1	1	1	7
88	SAKL	2021	12B	1	1	1	1	1	1	1	7

89	CAD	2021	12B	1	2	2	1	1	1	1	9
90	FAL	2021	12B	1	1	1	1	1	1	1	7
91	NFR	2021	13B	1	2	1	1	1	1	1	8
92	APR	2021	13B	1	1	1	1	1	1	1	7
93	BC	2021	13B	1	2	1	1	1	1	1	8
94	SZP	2021	13B	1	1	1	1	1	1	1	7
95	NRT	2021	14B	1	2	1	1	1	1	1	8
96	GAP	2021	14B	1	1	2	1	1	1	1	8
97	TSAS	2021	14B	1	1	1	2	1	1	1	8
98	KOA	2021	14B	1	1	1	1	1	1	1	7
99	MPS	2021	15B	1	1	1	1	1	1	1	7
100	NA	2021	15B	1	1	1	1	1	1	1	7
101	DP	2021	15B	1	1	1	1	1	1	1	7
102	AW	2021	15B	1	1	2	1	1	1	1	8
103	LD	2021	16B	1	1	1	1	2	1	1	8
104	KA	2021	16B	1	1	1	1	2	1	1	8
105	NS	2021	16B	1	1	1	1	1	1	1	7
106	KAI	2021	16B	1	1	1	1	2	2	1	9
107	RR	2021	17B	1	1	1	1	2	1	1	8
108	PD	2021	17B	1	1	2	1	2	1	1	9
109	CO	2021	17B	1	1	1	1	1	2	1	8
110	YH	2021	17B	1	2	2	1	1	1	1	9
111	AWP	2021	18B	1	1	1	1	1	1	1	7
112	AAR	2021	18B	1	1	1	1	1	1	1	7
113	DS	2021	18B	1	1	2	1	1	1	1	8
114	WC	2021	18B	1	1	1	1	1	2	1	8
115	ZM	2021	18B	1	1	1	1	1	1	1	7
116	DMMS	2021	2A	1	2	1	1	1	2	1	9
117	ML	2022	1C	1	1	1	1	1	1	1	7
118	DR	2022	1C	1	1	2	1	2	2	1	10

119	LKPN	2022	1C	2	1	1	1	1	1	1	8
120	SA	2022	1C	1	2	1	2	1	1	1	9
121	AN	2022	2C	2	1	2	1	1	1	1	9
122	RY	2022	2C	1	1	2	2	1	1	1	9
123	NA	2022	3C	1	1	2	1	1	2	1	9
124	DM	2022	3C	1	1	2	1	1	1	1	8
125	NRP	2022	3C	1	1	2	1	2	1	1	9
126	MAA	2022	3C	1	1	1	1	1	1	1	7
127	K	2022	6C	1	1	2	1	1	2	1	9
128	YML	2022	6C	1	1	1	1	2	1	1	8
129	WKL	2022	6C	1	1	1	1	2	2	1	9
130	RT	2022	8C	1	2	1	1	1	1	1	8
131	NR	2022	8C	1	2	1	1	1	1	1	8
132	PSE	2022	8C	1	2	2	1	1	1	1	9
133	AZS	2022	8C	1	2	2	1	1	1	1	9
134	SN	2022	10C	1	2	1	1	1	2	1	9
135	KA	2022	10C	1	2	1	1	2	1	1	9
136	SZ	2022	10C	1	2	1	1	1	2	1	9
137	POSKA	2022	10C	1	2	1	2	1	1	1	9
138	AA	2022	12C	2	2	1	1	1	1	1	9
139	ASD	2022	12C	1	2	2	1	1	1	2	10
140	MS	2022	12C	1	2	1	1	1	1	1	8
141	FA	2022	12C	2	1	2	1	1	1	1	9
142	AA	2022	13C	1	2	1	1	1	1	1	8
143	ZDM	2022	13C	1	2	1	1	1	2	1	9
144	KR	2022	13C	1	2	1	1	1	1	2	9
145	KAP	2022	13C	1	1	2	1	1	1	1	8
146	RP	2022	14C	1	1	2	2	1	1	1	9
147	JE	2022	14C	2	1	1	1	2	1	1	9
148	RAHS	2022	14C	2	1	1	1	2	1	1	9

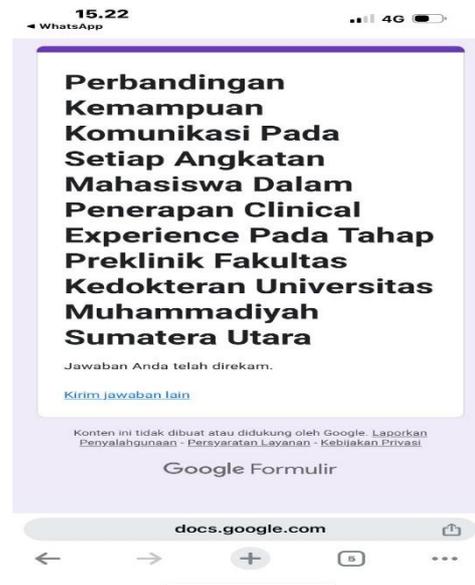
149	CYR	2022	14C	1	2	1	2	1	1	1	9
150	FAP	2022	17C	1	1	2	1	2	2	1	10
151	ZD	2022	17C	2	1	1	1	2	1	1	9
152	RK	2022	17C	1	2	1	2	1	2	1	10
153	NN	2022	17C	2	1	2	1	1	1	1	9
154	N	2022	18C	1	2	1	1	1	1	1	8
155	MO	2022	18C	1	1	2	1	1	1	1	8
156	MH	2022	18C	1	2	1	1	1	1	1	8
157	SS	2022	18C	1	1	2	1	1	1	1	8
158	DL	2022	1A	1	1	1	1	1	1	1	7
159	RD	2022	19C	1	1	2	1	1	1	1	8
160	KFH	2022	19C	1	2	1	1	1	1	1	8
161	YTW	2022	1A	1	2	2	1	1	2	1	10
162	RL	2022	19C	1	1	1	2	1	1	1	8
163	AS	2022	1A	1	1	2	1	1	2	1	9
164	SNW	2022	19C	1	1	2	1	1	1	1	8
165	HIW	2022	1A	1	1	1	1	1	1	1	7
166	DA	2022	6B	1	2	1	1	1	1	1	8
167	SAML	2022	2A	1	1	2	2	1	1	1	9
168	IJK	2022	6B	1	2	1	1	1	1	1	8
169	RMR	2022	2A	1	1	2	1	1	2	1	9
170	TSA	2022	6B	1	1	1	1	2	1	1	8
171	AAAS	2022	2A	1	1	1	1	1	2	1	8
172	ACR	2022	6B	1	2	1	1	1	1	1	8
173	AP	2022	7B	1	2	1	1	1	1	2	9
174	FS	2022	7B	1	2	1	1	1	1	1	8
175	KRB	2022	7B	1	1	2	1	1	1	1	8
176	RA	2022	3A	1	2	1	1	1	2	1	9
177	FS	2022	7B	1	2	1	1	1	1	1	8
178	SAK	2022	3A	1	1	1	1	1	2	1	8

179	MH	2022	8B	1	2	1	1	1	1	2	9
180	HPA	2022	8B	1	1	1	2	1	1	1	8
181	RZ	2022	3A	1	1	1	1	1	2	1	8
182	NR	2022	8B	1	1	1	1	1	1	1	7
183	MIR	2022	5A	1	1	2	1	2	1	1	9
184	TVA	2022	8B	1	1	2	1	1	1	1	8
185	NZ	2022	9B	1	2	1	1	1	1	1	8
186	PZ	2022	5A	1	2	1	1	1	2	1	9
187	BS	2022	5A	1	1	2	1	1	1	2	9
188	VKP	2022	9B	1	1	2	1	1	1	1	8
189	RA	2022	5A	1	1	2	1	1	2	1	9
190	AN	2022	9B	1	1	1	2	1	1	1	8
191	SA	2022	9B	1	1	1	1	1	1	1	7
192	PY	2022	7A	1	2	2	1	1	2	1	10
193	FP	2022	11B	1	1	2	1	1	1	1	8
194	AZH	2022	7A	1	2	1	1	1	2	1	9
195	LDA	2022	11B	1	1	2	1	1	1	1	8
196	MN	2022	7A	1	2	2	1	1	1	2	10
197	AK	2022	11B	1	1	1	1	2	1	1	8
198	NRP	2022	11B	1	1	1	1	2	1	1	8
199	WW	2022	7A	1	2	2	1	1	2	1	10
200	RYR	2022	18B	1	1	1	2	1	1	1	8
201	AEP	2022	7A	1	1	2	1	1	2	1	9
202	MZ	2022	18B	1	1	1	1	1	1	1	7
203	DH	2022	18B	1	1	2	1	1	1	1	8
204	NY	2022	9A	1	1	1	1	2	2	1	9
205	AYP	2022	18B	1	1	2	1	1	1	1	8
206	HAI	2022	9A	1	1	2	1	2	2	1	10
207	NA	2022	16B	1	1	1	1	1	2	1	8
208	DMH	2022	9A	1	1	1	1	1	1	1	7

209	ALN	2022	16B	1	2	1	1	2	1	1	9
210	NS	2022	9A	1	1	2	1	2	2	1	10
211	AD	2022	16B	1	1	1	1	1	2	1	8
212	MA	2022	10A	1	1	2	1	1	1	2	9
213	LA	2022	16B	1	1	1	2	1	1	1	8
214	H	2022	14B	1	1	1	1	2	1	1	8
215	SJH	2022	10A	1	1	1	1	2	2	1	9
216	LS	2022	14B	1	1	1	2	1	1	1	8
217	DD	2022	10A	1	1	1	1	1	2	1	8
218	SF	2022	14B	1	1	1	1	2	1	1	8
219	VO	2022	10A	1	2	1	1	2	2	1	10
220	PS	2022	14B	1	2	1	1	1	1	1	8
221	SA	2022	12A	1	2	2	1	1	2	1	10
222	EA	2022	12B	1	1	2	1	1	1	1	8
223	KAH	2022	12A	1	1	2	1	1	2	1	9
224	RH	2022	12B	1	1	2	1	1	1	2	9
225	IQ	2022	12B	1	1	1	1	1	1	1	7
226	GS	2022	12A	1	1	2	1	1	2	1	9
227	SY	2022	12A	1	1	1	1	2	2	1	9
228	NDH	2022	12B	1	1	1	2	1	1	1	8
229	AR	2022	13B	1	1	1	2	1	1	1	8
230	NA	2022	15A	1	1	1	1	2	1	1	8
231	NH	2022	13B	1	2	2	1	1	1	1	9
232	WWN	2022	15A	1	1	1	1	2	1	2	9
233	KWW	2022	13B	1	1	1	1	2	1	1	8
234	AS	2022	15A	1	1	1	1	2	2	1	9
235	NIQ	2022	13B	1	1	1	1	1	1	1	7
236	YIS	2022	15A	1	1	2	1	2	2	1	10
237	TP	2022	17A	1	1	1	1	2	2	1	9
238	HN	2022	17A	1	1	1	1	1	1	1	7

239	SM	2022	17A	1	1	2	1	1	2	1	9
240	YA	2022	17A	1	1	1	1	2	2	1	9
241	UK	2021	4A	1	1	1	1	1	2	1	8
242	AR	2021	4A	1	1	1	1	1	1	1	7
243	I	2021	4A	1	1	1	1	1	1	2	8
244	DD	2021	4A	1	1	1	2	1	1	2	9
245	TK	2021	5A	1	1	1	1	1	1	1	7
246	AH	2021	5A	1	2	1	1	1	1	1	8
247	FN	2021	5A	1	1	1	1	1	1	1	7
248	FM	2021	5A	1	1	1	1	1	1	1	7

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian





**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA SETIAP  
ANGKATAN MAHASISWA DALAM PENERAPAN *CLINICAL  
EXPERIENCE* PADA TAHAP PREKLINIK FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**Ilham Irvani<sup>1</sup> Desi Isnayanti<sup>2</sup>**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Departemen Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: Ilhamirvani08@gmail.com; [desiisnayanti@umsu.ac.id](mailto:desiisnayanti@umsu.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Komunikasi efektif dokter pasien merupakan standar minimal kompetensi pendidikan dokter. Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU), pada tahap preklinik, terdapat program berupa *Clinical Experience* (CE) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan klinis dini dan komunikasi kepada pasien/masyarakat. CE dilakukan pada awal semester 2 sampai semester 6 pada tahap preklinik yang terdiri dari: kuliah pengantar, kunjungan ke keluarga binaan dan wahana kesehatan setiap blok dengan tema kesehatan yang sesuai dengan blok, dan bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa FK UMSU yang mengikuti program CE. **Metode:** Penelitian ini berupa analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 kelompok keluarga binaan dan 248 mahasiswa FK UMSU. Uji Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T *Independent*. **Hasil:** Berdasarkan gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan mahasiswa FK UMSU di dapati kelompok 2021 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok 2022 dengan perbedaan sebesar 6,67 dengan hasil Uji T *Independent* diperoleh  $p=0,001$ , menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 di FK UMSU. **Kesimpulan:**

Adanya perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 di Fakultas Kedokteran.

**Kata kunci:** Komunikasi efektif. Kemampuan Komunikasi, *Clinical Experience*.

**Korespondensi:** Ilham Irvani, FK UMSU

Email: [ilhamirvani08@gmail.com](mailto:ilhamirvani08@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Background:** *Effective doctor-patient communication is a minimum standard of medical education competence. At the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU), at the preclinical stage, there is a program in the form of Clinical Experience (CE) which aims to improve early clinical skills and communication to patients / the community. CE is carried out at the beginning of semester 2 to semester 6 at the preclinical stage which consists of: introductory lectures, visits to foster families and health vehicles for each block with health themes that match the block, and meeting with Field Supervisors (DPL). The purpose of this study was to determine the differences in communication skills of each generation of FK UMSU students who participated in the CE program. Methods:* *This study is an observational analytic with a cross sectional approach. The sampling method used quota sampling with a total sample size of 62 foster family groups and 248 FK UMSU students. The analysis test used in this study was the Independent T test. Results:* *Based on the description of communication skills based on the class of FK UMSU students, it was found that the 2021 group was higher than the average value of the 2022 group with a difference of 6.67 with the results of the Independent T Test obtained  $p = 0.001$ , indicating that there were differences in communication skills between the 2021 batch students and the 2022 batch students at FK UMSU. Conclusion:* *There are differences in the communication skills of 2021 batch students and 2022 batch students at the Faculty of Medicine.*

**Keywords:** *Effective communication. Communication Skills, Clinical Experience.*

**Correspondence:** Ilham Irvani, FK UMSU

Email: [ilhamirvani08@gmail.com](mailto:ilhamirvani08@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Seorang dokter harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif di pelayanan kesehatan, karena komunikasi memiliki peran penting untuk membangun hubungan dalam upaya kesembuhan pasien oleh karena komunikasi dokter pasien adalah hubungan antara dokter dengan pasien selama pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan di ruang praktik, klinik, rumah sakit, dan puskesmas dalam membantu menyelesaikan masalah kesehatan pasien.<sup>1,2</sup>

Masalah komunikasi kesehatan yang ramai diperdebatkan hingga saat ini adalah terkait kepatuhan pasien memperoleh informasi mengenai semua data catatan medis yang dimilikinya. Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI) menerima 50% pengaduan selama tahun 2006 sampai 2017 mengenai masalah komunikasi dokter. Kurangnya komunikasi dokter dengan pasien menyebabkan banyak masyarakat berobat ke luar negeri dengan rata-rata 300.000 orang/tahunnya. Kurangnya

komunikasi efektif antara tenaga kesehatan, dokter, dan pasien menimbulkan masalah dalam pelayanan kesehatan rumah sakit, sehingga menimbulkan respon kurang baik bahkan mengindikasikan pencemaran nama baik rumah sakit atau dokter dari pasien.<sup>2,3,4</sup>

Komunikasi efektif merupakan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) yang merupakan standar minimal kompetensi pendidikan kedokteran dan profesi. Oleh karena itu, pada pendidikan kedokteran mulai tahap akademik sudah terdapat capaian pembelajaran mahasiswa fakultas kedokteran agar mampu menerapkan komunikasi antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain, dan profesi lain. Hal ini tercantum dalam kurikulum pembelajaran tahap akademik fakultas kedokteran berupa mata kuliah atau program yang menunjang meningkatnya kemampuan komunikasi mahasiswa.<sup>5</sup>

Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU), pada tahap akademik, sejak

tahun 2014 terdapat Program Keluarga Binaan Kesehatan (PKBK) yang bertujuan untuk melatih keterampilan komunikasi mahasiswa yaitu dengan melakukan kunjungan rutin ke keluarga binaan di setiap blok mulai dari semester 2 hingga semester 6. PKBK ini terdiri dari kegiatan penyuluhan dan pengabdian ke masyarakat, seperti pemeriksaan kesehatan dan gotong royong. Kemudian pada tahun 2019, PKBK berganti menjadi *Clinical Experience* (CE) yang merupakan program penyuluhan edukasi kesehatan kepada keluarga binaan dan pengalaman/observasi klinis di rumah sakit/wahana kesehatan lainnya seperti: diskusi kasus dengan konsulen, memperhatikan konsulen dalam melakukan pemeriksaan kepada pasien, dan membantu konsulen dan pasien. Melalui kegiatan CE diharapkan dapat meningkatkan keterampilan klinis dini dan komunikasi kepada pasien/masyarakat.<sup>6</sup>

Pada penelitian sebelumnya yang berfokus pada pengaruh kegiatan keluarga binaan terhadap komunikasi dan empati mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) mendapatkan hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa FK UMSU terhadap kegiatan KBK dengan kemampuan empati yang dinilai oleh mahasiswa sendiri. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan kemampuan komunikasi pada setiap angkatan mahasiswa dalam penerapan *Clinical Experience* pada tahap akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU) dikarenakan kegiatan CE dilakukan berkesinambungan dari tahun pertama ke tahun ke-4, sehingga diharapkan ada perbedaan kemampuan komunikasi pada setiap angkatan.

#### **ANALISIS DATA**

Analisis dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uji univariat dan uji bivariat. Uji univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi. Uji bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU

yang mengikuti program *Clinical Experience*. Variabel pada penelitian ini adalah kegiatan Keluarga Binaan Kesehatan (KBK) sebagai variabel bebas dan kemampuan komunikasi mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU sebagai variabel terikat. Data disajikan dalam bentuk tabel.

### HASIL PENELITIAN

Periode penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 sampai 30 juli tahun 2024 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kelurahan Sei Mati, Kec. Medan Maimun, Kelurahan Kampung Baru, Kec. Medan Maimun, dan Kelurahan Teladan Barat, Kec. Medan Kota setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UMSU.

Tabel 4.1 Gambaran Kemampuan Komunikasi berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Angkatan Mahasiswa	Jumlah (n)	Mean
2021	31	93,06
2022	31	86,39

Hasil analisis data diatas didapati bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok 2021 lebih tinggi daripada nilai rata-rata (*mean*) kelompok 2022 dengan perbedaan sebesar 6,67.

Tabel 1. Gambaran Persepsi Mahasiswa terhadap Kemampuan Komunikasi Dinilai Oleh Mahasiswa

Deskripsi Soal	Distribusi Jawaban		Jumlah (n)
	Positif	Negatif	
1. Konten	240 (96,8%)	8 (3,2%)	248 (100%)
2. Konteks	176 (71%)	72 (29%)	248 (100%)
3. Kejelasan	185 (74,6%)	63 (25,4%)	248 (100%)
4. Kredibilitas	226 (91,1%)	22 (8,9%)	248 (100%)
5. Saluran Distribusi	214 (86,3%)	34 (13,7%)	248 (100%)
6. Kemampuan Komunikasi	182 (73,4%)	66 (26,6%)	248 (100%)

ikasi			
7. Konsistensi	233 (94%)	15 (6%)	248 (100%)

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi yang dinilai oleh mahasiswa didapati hasil bahwa secara umum mahasiswa menganggap kemampuan komunikasi berdasarkan konsep konten, konteks, kejelasan, kredibilitas, saluran distribusi, kemampuan komunikasi, dan konsistensi sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas, secara umum mahasiswa lebih banyak memiliki gambaran distribusi jawaban positif dibandingkan jawaban negatif.

Tabel 4.3 Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk*

Angkatan Mahasiswa	n	P
2021	31	0,77
2022	31	0,168

\*Signifikan

Hasil penelitian pada tabel 4.9 di atas didapatkan bahwa kelompok 2021 dan 2022 melalui uji

normalitas *Shapiro-Wilk* berdistribusi secara normal dengan nilai Sig. 0,77 pada kelompok 2021 dan Sig. 0,168 pada kelompok 2022. Data dinyatakan memiliki distribusi normal bila nilai Sig. >0,05.

Tabel 4.4 Perbandingan Kemampuan Komunikasi Setiap Angkatan Kelompok Mahasiswa Dinilai Oleh Keluarga Binaan dengan Uji T *Independent*

Kemampuan Komunikasi	95% Confidence Interval of the Difference				
n	Mean	Lower	Upper	P	
Mahasiswa Angkatan n 2021	3	93,4	2,21	9,14	
Mahasiswa Angkatan n 2022	3	86,4	2,21	9,14	
	1	06,3	3,1	0,001	

\* Signifikan

Hasil uji T *Independent* pada tabel 5.0 didapatkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang berarti bahwa terdapat perbedaan atau

perbandingan kemampuan komunikasi antara mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022. Dinyatakan adanya perbedaan diantara 2 kelompok berbeda dilihat dari nilai Sig. (2-tailed)  $<0,05$ .

### **PEMBAHASAN**

Pada analisis uji T *Independent* yang menunjukkan nilai dari Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 (Sig (2-tailed)  $<0,05$ ) yang berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi antara mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022. Hal ini dapat terjadi karena seiring lamanya waktu perkuliahan, seharusnya kemampuan komunikasi efektif mahasiswa akan lebih baik karena adanya pengulangan materi dan adanya keterampilan baru yang diajarkan setiap semesternya pada mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa angkatan 2021 lebih bagus dan baik daripada kemampuan komunikasi mahasiswa 2022 yang disebabkan oleh faktor lamanya proses pembelajaran yang dijalani.<sup>5</sup>

Komunikasi kesehatan ini sangat penting dimiliki oleh seorang dokter untuk membangun hubungan dengan pasien dalam upaya menangani keluhan pasien sehingga seorang dokter mendapatkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dari tahap akademik hingga profesi.<sup>1</sup>

Pada tahap akademik, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa yaitu *Clinical Experience* bertujuan untuk membangun hubungan antara mahasiswa dengan keluarga binaan dan untuk membangun hubungan yang erat dengan keluarga binaan, mahasiswa berkunjung setiap 1 bulan sekali ke rumah keluarga binaan untuk melakukan penyuluhan kesehatan yang memiliki tema kesehatan sesuai dengan blok yang berjalan. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa karena mahasiswa rutin berkunjung ke rumah keluarga binaan dengan melakukan interaksi komunikasi

kepada keluarga binaan dan menggali informasi kesehatan sehingga mahasiswa terlatih dalam kemampuan komunikasi.<sup>6</sup>

Pada hasil gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan didapati bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok 2021 lebih tinggi daripada nilai kelompok 2022 dengan perbedaan sebesar 6,67. Adanya perbedaan kemampuan komunikasi antara mahasiswa angkatan 2021 dan mahasiswa angkatan 2022 disebabkan karena mahasiswa angkatan 2021 lebih dulu mengikuti program *Clinical Experience* yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dengan topik pembahasan kesehatan berbeda-beda mengikuti pembelajaran blok yang sesuai dan terjadi pengulangan materi dan keterampilan baru yang diajarkan lebih banyak dibandingkan mahasiswa angkatan 2022.<sup>5,6,7</sup>

Komunikasi dapat berlangsung secara efektif dengan menggunakan tujuh konsep yaitu: (1) Konten adalah pesan harus disusun dengan kata-kata yang mudah dimengerti, jelas, dan memiliki arti yang sama antara komunikator dan

komunikasikan. (2) Konteks yaitu komunikasi yang membutuhkan lingkungan sosial yang mendukung. (3) Kejelasan adalah pesan harus memiliki maksud, tujuan, dan tema yang sama antara komunikator dan komunikasikan. (4) Kredibilitas yaitu komunikasi dimulai dari saling percaya di antara 2 pihak yang diciptakan oleh komunikator. (5) Saluran distribusi merupakan menggunakan saluran yang sesuai dengan sasaran komunikasi agar penyampaian komunikasi dapat. (6) Kapasitas dan kemampuan merupakan komunikasi harus sesuai dengan kemampuan komunikator. (7) Kontinuitas dan Konsistensi adalah komunikasi dilakukan secara berulang dan saling berhubungan.<sup>7,8,9,10</sup>

Komunikasi efektif berdasarkan konten, didapatkan hasil sebanyak 240 mahasiswa (96,8%) menganggap bahwa informasi yang mereka sampaikan sudah disusun sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapat di perkuliahan dengan jelas, mudah dimengerti, dan memiliki pemahaman yang sama dengan orang penerima pesan.

Konten dapat dilihat dari isi pesan yang disampaikan. Konten (isi) harus mengandung makna kepada penerimanya karena publik akan mencari informasi yang dirasa manfaat dan sesuai dengan kebutuhannya dan akan memilih item informasi yang memiliki manfaat yang besar bagi mereka.<sup>9,11,12</sup>

Hasil persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan konteks sebanyak 176 mahasiswa (71%) menganggap bahwa mereka memberikan informasi kesehatan sesuai dengan keluhan keluarga binaan. Menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berkomunikasi secara berhubungan antara tema penyakit sesuai dengan blok berjalan dengan situasi Keluarga Binaan dan mengutamakan informasi kesehatan yang sesuai dengan blok yang berjalan dan keluhan serta memberikan kesempatan untuk bertanya atau menceritakan keluhan kepada mahasiswa yang sedang berkunjung. Konteks membutuhkan lingkungan sosial yang mendukung dan tidak ada gangguan antara komunikator dengan komunikan

serta tidak sarana media yang saling berkaitan. Dalam konteks komunikasi, lebih baik jika ada sarana publik untuk berpartisipasi dan memberikan umpan balik.<sup>9,11,12</sup>

Hasil persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kejelasan sebanyak 185 orang (74,6%) menyampaikan informasi kesehatan dengan jelas menggunakan istilah sederhana dan menarik agar keluarga binaan tidak bosan mendengarkan selama kegiatan. Informasi harus memiliki makna yang sama antara pengirim pesan dengan penerima pesan. Kejelasan merupakan karakteristik tentang kepercayaan seseorang mengenai diri mereka. Hal ini didapati dari pengetahuan dalam diri yang diperoleh melalui informasi-informasi yang mereka dapati.<sup>11,12,13</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kredibilitas didapatkan hasil sebanyak 226 orang (91,1%) mahasiswa mampu untuk membangun hubungan dengan keluarga binaan sehingga keluarga binaan percaya kepada mahasiswa dengan menceritakan semua keluhan

yang mereka alami. Hal ini terjadi, karena adanya ketulusan mahasiswa dalam memberikan layanan kesehatan kepada keluarga binaan dan menjaga sopan santun mereka sebagai bentuk hormat kepada keluarga binaan. Kredibilitas adalah kondisi dimana komunikator memiliki kemampuan, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang relevan dengan topik pesan yang disampaikan, sehingga komunikator menjadi percaya dengan apa yang disampaikan oleh komunikator. Komunikator harus memiliki pengertian yang sama dengan komunikator agar dapat dimengerti, sehingga komunikator akan mengetahui reaksi dan respon komunikator terhadap pesan yang akan disampaikan. Adapun faktor kredibilitas yaitu: keahlian dan dipercaya. Kredibilitas dapat diukur menggunakan lima faktor, yaitu: kepercayaan, akurasi, keadilan, cerita, dan tidak bias.<sup>9,11,12</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan saluran distribusi didapati sebanyak 214 orang (86,3%) menggunakan media komunikasi baik dalam bentuk

poster, slogan, ataupun menggunakan laptop agar kegiatan keluarga binaan tidak monoton dan menarik sehingga keluarga binaan bersemangat untuk mendengarkan dan aktif dalam tanya jawab. Pemilihan saluran komunikasi sebaiknya menggunakan saluran yang dipakai oleh sasaran komunikasi agar penyampaian komunikasi dapat tepat. Saluran yang berbeda punya efek berbeda dan efektif pada tingkat yang berbeda-beda pada saat distribusi pesan. Pemilihan media harus memperhatikan karakteristik dan tujuan yang terkandung dalam isi pesan yang disampaikan dan jenis media yang dimiliki oleh komunikator. Pemilihan media harus melakukan riset terdahulu agar tidak pemborosan biaya, waktu, dan tenaga.<sup>9,12</sup>

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kemampuan komunikasi sebanyak 182 orang (73,4%) memiliki kemampuan komunikasi ditandai dengan kepercayaan diri yang tinggi dan mempersiapkan segala keperluan

yang akan digunakan pada saat memberikan informasi kesehatan. Komunikasi dikatakan efektif jika komunikator tidak membebani komunikan untuk memahaminya. Komunikasi berkaitan dengan kemampuan komunikator dan keterkaitan media komunikasi dalam menerima pesan. Bagi komunikator, komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang diberikan kepada komunikan dapat diterima, dipahami, dan ditanggapi secara positif oleh komunikan.<sup>9,12,13</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi berdasarkan kesinambungan dan konsistensi sebanyak 233 orang (94%) memiliki kemampuan komunikasi yang kesinambungan dan konsistensi ditandai dengan mereka menyampaikan informasi kesehatan yang saling berhubungan dan berkaitan dari kunjungan sebelumnya ke kunjungan selanjutnya. Selain itu, mahasiswa melakukan komunikasi efektif agar keluarga binaan dapat memahami inti dari informasi kesehatan yang mereka sampaikan. Kontinuitas dan konsistensi dalam komunikasi adalah proses tanpa

akhir. Karena dalam pelaksanaannya, komunikasi tersebut penyampaiannya secara berulang-ulang dengan variasi informasi dan konsistensi terhadap penyampaiannya, agar pesan dapat dengan mudah untuk diterima oleh publik. Komunikasi membutuhkan repetisi agar dapat masuk. Repetisi dengan variasi berperan untuk pembelajaran dan persuasi.<sup>9,11,12,14</sup>

## **KESIMPULAN**

Gambaran persepsi mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi saat melakukan kegiatan Clinical Experience yang dinilai oleh mahasiswa, secara umum kemampuan komunikasi mahasiswa sudah cukup baik. Gambaran kemampuan komunikasi berdasarkan angkatan mahasiswa yang dinilai oleh keluarga binaan. Didapati hasil rata-rata (*mean*) pada kelompok 2021 adalah 93,06 dan pada kelompok 2022 adalah 86,35 dengan perbedaan mean sebesar 6,71 (2021>2022). Perbandingan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didapati hasil nilai

Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi setiap angkatan mahasiswa.

#### **SARAN**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih detail faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi mahasiswa FK UMSU dan diharapkan agar FK UMSU dapat meneruskan dan evaluasi kembali program *Clinical Experience* yang bermanfaat untuk meningkatkan komunikasi mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Larasati TA. Komunikasi Dokter-Pasien Berfokus Pasien Pada Pelayanan Kesehatan Primer Patient Centered Communication In Primary Care. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung. 2019;3(1):160-166.
2. Antara H, Dokter K, Dengan P, Pasien K. Hubungan Antara Komunikasi Dokter Pasien Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Siloam Hospitals Manado. Jurnal KESMAS. 2018;7.
3. Sufa AS, Widiarto DS. Malpraktik Dalam Tindak Tutur Kesehatan: Kajian Perspektif Komunikasi Antara Dokter Dengan Pasien. Jurnal Riset Komunikasi. 2018;14-21.
4. Tambunan CA, Gunawan C. Problematika Komunikasi Dokter Dan Pasien Menyebabkan Kesalahpahaman Pasien Terhadap Pelayanan Dokter Di Rumah Sakit. Jurnal Hukum Dan Dinamika Masyarakat. 2023.
5. Jasmine DM, Oktafany, Oktaria D. Perbedaan Keterampilan Komunikasi Antara Mahasiswa Preklinik Dan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung The Difference Of Communication Skills Between Preclinical And Clinical At Faculty Of Medicine, Lampung University. Majority. 2019;9(1):311-318.
6. Pradan E, Boy E, Yustika W.

- Edukasi Pencegahan Abortus Spontan Pada Keluarga Binaan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara. *J Implementa Husada*. 2022;3(1):39-43. Doi:10.30596/Jih.V3i1.11095.
7. Chandra, R. M., Sudjianto, M. K., & Adriana, E. (2023). Faktor-Faktor Komunikasi (Yang Perlu Dimiliki) Generasi Z Dalam Mempersiapkan Karir. *Student Research Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.55606/Srjy.appi.V1i3.34531>.
  8. Ramadhana M, Sudrajat R. Pelatihan Komunikasi Efektif dalam meningkatkan Pelayanan Prima di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.2020;4(4):693-700.
  9. Afizha J, Kholik A. Penerapan Komunikasi Efektif 7c Dalam Pelayanan Informasi Publik Oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Jakarta II: *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)*. 2021;3(1):111-125.
  10. Madiniah S, Julio H, Tantan Hermansah. Strategi Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Guna Membangun Citra Dan Reputasi Di masyarakat (Studi Kasus Puskesmas Rawat Inap Ketapang): *Jurnal Komsospol*. 2022;2(2):63-73.
  11. Destiana R, Irwansyah. Tujuh ‘C’ Dalam Program Humas Jakarta Smart City: *Journal of Creative Communication*. 2019;1
  12. Zahra F, Sukoco I, Lina A, Berkah C. Komunikasi Efektif Dalam Membangun Strategi Customer Relationship Management. *Gandiwa: Jurnal Komunikasi*.2022;2(1):41-49.
  13. Pamungkas Y,Saptiyono A, Julianto E. Strategi Komunikasi Publik Relation Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Melalui

Official Akun Instagram  
@dkksemarang: Dinamika  
Sosial  
Budaya.2022:24(1):235-248.

14. Lestari Q, Dewi S, Arya I.  
Korelasi Nilai Komunikasi  
Mahasiswa Fakultas  
Kedokteran Universitas  
Padjadjaran pada OSCE  
Tahap Akademik dengan  
OSCE UKMPPD:2016:1(3)